

**SKRIPSI**

**ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENARIK  
PEMINAT DI UPTD SMP NEGERI 13 PAREPARE**



**OLEH**

**NURLINA  
NIM : 18.1900.017**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2023**

**ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENARIK  
PEMINAT DI UPTD SMP NEGERI 13 PAREPARE**



**OLEH**

**NURLINA  
NIM : 18.1900.017**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2023**

**Skripsi**

**ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENARIK  
PEMINAT DI UPTD SMP NEGERI 13 PAREPARE**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.)**

**Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam**

**Disusun dan diajukan oleh**

**NURLINA**

**NIM. 18.1900.017**

**Kepada**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2023**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Strategi Kepala sekolah dalam Menarik Peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare

Nama Mahasiswa : Nurlina

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1900.017

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

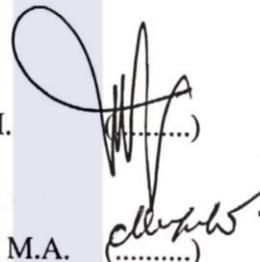
Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No. 2266 /2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Rustan Efendy, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP : 19830404 201101 1 008

Pembimbing Pendamping : Dr. H. Mukhtar Masud, S.Ag., M.A.  
NIP : 19690628 200604 1 011



Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah. M.Pd.  
NIP. 19830420 200801 2 010

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Strategi Kepala Sekolah dalam Menarik Peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare

Nama Mahasiswa : Nurlina

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1900.017

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No. 2266/2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Rustan Efendy, S.Pd.I., M.Pd.I.	(Ketua)	(.....)
Dr. H. Mukhtar Masud, S.Ag., M.A.	(Sekretaris)	(.....)
Drs. Abd. Rahman K, M.Si., M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd. 9  
NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
 مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah subhanahu wataala, berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda Usman dan ibunda Jina serta saudara-saudaraku Muh. Ismail dan Muh. Arsyad dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Rustan Efendy, S.Pd.I., M.Pd.I. dan bapak Dr. H. Mukhtar Masud, S.Ag., M.A selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Bapak dan Ibu dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak Sirajuddin, S. Pd. I., S. IPI., M. Pd. sebagai Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi, terutama dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Syamsiah selaku kepala sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare, beserta tenaga pendidik yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan telah bersedia meluangkan waktu serta ilmunya menjadi narasumber penulis dalam penelitian ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan hidayah-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 24 November 2022  
30 Rabi'ul Akhir 1444 H

Penulis



Nurlina  
NIM. 18.1900.017

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurlina  
NIM : 18.1900.017  
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 14 Oktober 2000  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Kepala Sekolah dalam Menarik Peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 24 November 2022  
Penulis,



Nurlina  
18.1900.017

## ABSTRAK

Nurlina. *Analisis Strategi Kepala Sekolah dalam Menarik Peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare* (dibimbing oleh Rustan Efendy dan Mukhtar Masud).

Strategi adalah kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah yang baik adalah kepala sekolah yang memiliki strategi dalam memajukan sekolahnya. Tanpa ada strategi maka program kepala sekolah tidak akan berjalan. Karena strategi merupakan langkah awal dan terpenting ketika pemimpin berniat memajukan sekolahnya. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan ditentukan dari bagaimana kepala sekolah menggunakan strategi yang diterapkan, dimana strategi tersebut tidak serta merta diterapkan begitu saja dalam menarik peminat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi kepala sekolah dalam menarik peminat, mendeskripsikan implementasi strategi kepala sekolah dalam menarik peminat, serta mendeskripsikan dampak strategi kepala sekolah dalam menarik peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dalam mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan uji keabsahan data keterpercayaan (*credibility*/validitas internal), keteralihan (*transferability*/validitas eksternal), kebergantungan (*dependability*/realibilitas), dan kepastian (*confirmability*/objektivitas).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare dalam menarik peminat adalah dengan menggunakan strategi meningkatkan kualitas guru dengan cara mengikutkan guru-guru kedalam pelatihan yang menunjang kualitas guru seperti ikut dalam kegiatan webinar, olimpiade, dan lain-lain, promosi dengan mengundang dua Sekolah Dasar (SD) serta melakukan promosi melalui sosial media maupun situs online, pendekatan kepada masyarakat dengan menggunakan teknik *door to door* dan meningkatkan prestasi peserta didik dengan mengikutkan peserta didik dalam lomba baik akademik maupun non akademik. Adapun dampak dari strategi yang diterapkan kepala sekolah yaitu meningkatnya peminat.

*Kata kunci: Strategi, Kepala sekolah, Menarik Peminat*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori .....	12
1. Pengertian Strategi .....	12
2. Sekolah.....	24
3. Minat.....	31
C. Tinjauan Konseptual.....	41
D. Kerangka Pikir .....	42

BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
C. Fokus Penelitian .....	45
D. Jenis dan Sumber Data .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data .....	46
F. Uji Keabsahan Data.....	48
G. Teknik Analisis Data .....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	52
A. Hasil Penelitian.....	52
1. Strategi Kepala Sekolah dalam Menarik Peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare .....	52
2. Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Menarik Peminat.....	55
3. Dampak dari Strategi yang Diterapkan Kepala Sekolah dalam Menarik Peminat .....	60
B. Pembahasan .....	62
1. Strategi Kepala Sekolah dan implementasinya dalam Menarik Peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare .....	62
2. Dampak dari Strategi Kepala Sekolah Dalam Menarik Peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare.....	65
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	V
DOKUMENTASI .....	XXVIII



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4. 1	Data Jumlah Peserta Didik 3 Tahun Terakhir	61



**DAFTAR GAMBAR**

<b>No. Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Kerangka Pikir	43
3.1	Model Analisis Data Interaktif	51
4.1	Proses peningkatan Kualitas Guru	56
4.2	Promosi Penerimaan Peserta Didik	57
4.3	Prestasi Peserta Didik	59

## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari IAIN Parepare	Terlampir
2	Surat Izin Penelitian dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare	Terlampir
3	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari UPTD SMP Negeri 13 Parepare	Terlampir
4	Pernyataan Wawancara	Terlampir
5	Pedoman Wawancara	Terlampir
6	Dokumen Undangan Seleksi Guru Berprestasi	Terlampir
7	Sertifikat Akreditasi UPTD SMP Negeri 13 Parepare	Terlampir
8	Dokumentasi Kegiatan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas	Terlampir
9	Dokumentasi Sosialiasi	Terlampir
10	Dokumentasi Promosi Sekolah	Terlampir
11	Dokumentasi Pendekatan Kepada Masyarakat	Terlampir
12	Dokumentasi	Terlampir

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (,).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

c. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Dan Huruf	Nama	Huruf Dan Tanda	Nama
اَ / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَادِيَّةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـَـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu‘‘ima*

عَدُوُّ : *aduwwun*

Jika huruf *bertasydid* diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah (ـِـ)*, maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

عَلِيٌّ : ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-).

contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

#### h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

*fī zilāl al-qur'an*

*al-sunnah qabl al-tadwin*

*al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnillah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal

kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

*wa mā muhammadun illā rasūl  
inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi  
Bakkata mubārakan  
syahru ramadan al-ladhī unzila fih al-qur’an  
Nasir al-din al-tusī  
abū nasr al-farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid MuhammadIbnu)  
Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
Saw.	=	<i>şallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi

SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

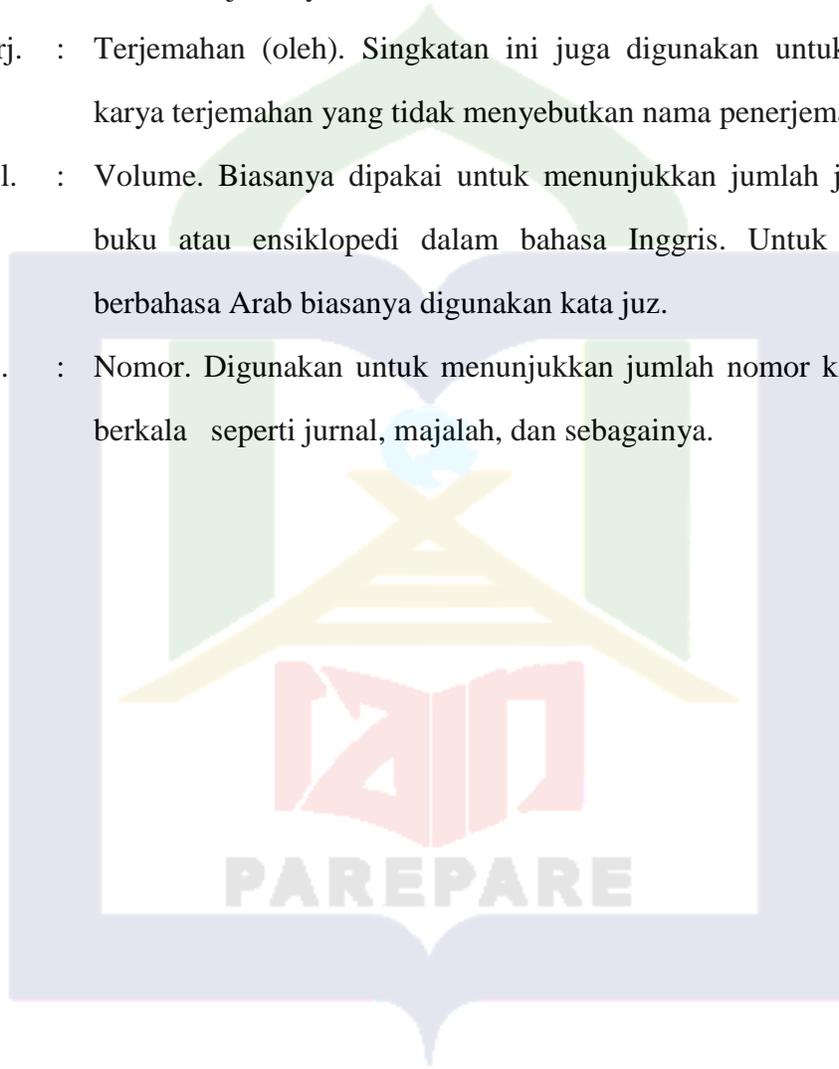
ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).  
 Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia).  
 Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.

(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak. Yang mana pun yang dipilih, penggunaannya harus konsisten.

- Cet. : Cetakan. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau literatur sejenisnya.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Biasanya dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal yaitu dengan mengikuti pembelajaran di lembaga pendidikan, sedangkan pendidikan non formal ialah pembelajaran yang dapat diperoleh di lingkungan, perpustakaan, serta tempat kursus. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dibawah naungan dinas pendidikan nasional atau kementerian agama. Sebuah lembaga pendidikan berdiri dengan dipimpin oleh seseorang yang dikenal dengan sebutan kepala sekolah bagi sekolah umum yang dinaungi oleh dinas pendidikan. Kepala sekolah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan pribadi, karena pemerintah telah menetapkan kualifikasi untuk kepala sekolah. Mengembangkan sebuah lembaga pendidikan atau sekolah bukan hanya tugas dari kepala sekolah, namun tugas seluruh yang ada di sekolah.<sup>1</sup>

Dunia pendidikan saat ini harus dikelola secara profesional, karena semakin ketatnya persaingan, jika lembaga pendidikan dikelola dengan seadanya maka akan ditinggalkan oleh konsumen atau masyarakat. Dengan adanya persaingan yang semakin ketat maka mau tidak mau sekolah-sekolah harus melakukan pengelolaan yang terbaik, karena jika tidak demikian maka konsumen atau masyarakat akan mencari lembaga lain yang lebih menguntungkan dan menjanjikan.

---

<sup>1</sup>Wahyusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010), h. 84.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi mencerdaskan kehidupan manusia. Sekolah sebagai suatu sistem dalam kehidupan masyarakat memiliki fungsi dan mempengaruhi satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan. Ada banyak lembaga pendidikan diseluruh Indonesia baik swasta maupun negeri. Seiring perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat banyak bermunculan sekolah-sekolah dengan menghadirkan konsep-konsep pendidikan yang baru. Hal tersebut membuat lembaga pendidikan di berbagai tempat di Indonesia berlomba-lomba untuk membuat sekolah mereka agar banyak diminati oleh masyarakat. Berbagai macam strategi atau cara mereka lakukan untuk menarik minat peserta didik. Berdasarkan hal ini penyelenggaraan pendidikan dituntut untuk kreatif dalam menggali keunikan dan keunggulan sekolahnya agar banyak diminati oleh masyarakat. Dalam persaingan yang semakin ketat banyak strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk menarik peserta didik.

Strategi sekolah dibuat oleh kepala sekolah selaku pimpinan organisasi didalam lembaga pendidikan. Kepala sekolah harus memperhatikan arah dan tujuan serta memikirkan strategi yang matang untuk meningkatkan kualitas sekolahnya.

Strategi kepala sekolah adalah metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan strateginya.<sup>2</sup> Strategi sekolah dibuat oleh kepala sekolah selaku pimpinan organisasi didalam lembaga pendidikan. Kepala sekolah harus memperhatikan arah dan tujuan serta memikirkan strategi yang matang untuk meningkatkan kualitas sekolahnya. Karena sekolah yang memiliki penilaian baik dimata masyarakat maka akan membawa dampak baik bagi sekolah tersebut.

---

<sup>2</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 137.

Strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya.<sup>3</sup> Seorang pimpinan dalam menerapkan suatu strategi harus menganalisis yang tepat tentang kekuatan yang dimiliki oleh organisasi, kelemahan yang mungkin melekat pada dirinya, berbagai peluang yang mungkin timbul dan harus dimanfaatkan serta ancaman yang diperkirakan akan dihadapi.

Strategi adalah kunci suksesnya dalam mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah yang baik adalah kepala sekolah yang memiliki strategi jitu dalam memajukan sekolahnya. Tanpa ada strategi maka program kepala sekolah tidak akan berjalan. Karena strategi merupakan langkah awal dan terpenting ketika pemimpin berniat memajukan sekolahnya.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan ditentukan dari bagaimana kepala sekolah menggunakan strategi yang diterapkan, dimana strategi tersebut tidak serta merta diterapkan begitu saja dalam menarik peminat, UPTD SMP Negeri 13 Parepare merupakan lembaga pendidikan yang sebelumnya kurang diminati, seperti pada tahun 2020/2021 hanya terdapat 7 peserta didik baru. Seiring perkembangannya kepala sekolah melakukan langkah-langkah dalam mengembangkan strategi agar menjadi sekolah yang efektif sehingga pada tahun 2022/2023 jumlah peserta didiknya mulai meningkat 100% yaitu 17 peserta didik baru. UPTD SMP Negeri 13 Parepare merupakan lembaga pendidikan yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan jumlah peserta didik.

---

<sup>3</sup>David, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 5.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Analisis Strategi Kepala Sekolah dalam Menarik Peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka yang menjadi pokok dalam permasalahan penelitian yaitu analisis strategi kepala sekolah dalam menarik peminat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam menarik peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare?
2. Bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam menarik peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare?
3. Bagaimana dampak dari strategi kepala sekolah terhadap minat peserta didik di UPTD SMP Negeri 13 Parepare?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menjelaskan strategi kepala sekolah dalam menarik peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare.
2. Untuk menjelaskan implementasi strategi kepala sekolah dalam menarik peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare.
3. Untuk menjelaskan dampak strategi kepala sekolah dalam menarik peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare.

#### **D. Kegunaan penelitian**

##### 1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memambah khasanah pengetahuan terkait dengan strategi yang digunakan kepala sekolah dalam menarik peminat.

##### 2. Kegunaan praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi lembaga pendidikan lainnya dalam menarik peminat.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam tinjauan hasil penelitian yang relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan, di satu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan dan kekurangan yang ada sebelumnya, serta untuk menguatkan argument. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat yaitu analisis strategi kepala sekolah dalam menarik peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare.

Adapun penelitian yang pernah diteliti sebelumnya yaitu penelitian yang diteliti oleh Ulfatul Shafira, dengan judul Strategi Kepala Sekolah Dasar dalam Rekrutmen Peserta didik Baru di SDN 20 Banda Aceh. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa: a. Rencana strategis rekrutmen peserta didik baru dilakukan secara *online*, seleksi peserta didik ditentukan dari tempat tinggal dan usia peserta didik baru, orientasi peserta didik baru, penetapan peserta didik baru, pencatatan dan pelaporan peserta didik baru. b. Proses rekrutmen peserta didik baru meliputi pembentukan panitia, pihak sekolah menginformasikan rekrutmen peserta didik baru melalui memasang baliho besar, pendaftaran peserta didik baru secara *online*, penyeleksian, mengumumkan peserta didik baru, rapat untuk mengidentifikasi peserta didik baru, dan melakukan registrasi. c. Kendala dan solusi dalam merekrut peserta didik baru yaitu beberapa orang tua tidak menerima keputusan sistem dewan sekolah.

Solusinya adalah pihak sekolah memberikan pengertian kepada orang tua agar mereka dapat memahami dan menerimanya.<sup>4</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfatul Shafira dengan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu strategi kepala sekolah dan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian Ulfatul Shafira terfokus pada perencanaan strategi kepala sekolah, proses rekrutmen peserta didik baru, serta hambatan dan solusi kepala sekolah dalam rekrutmen peserta didik baru. Sedangkan fokus penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam menarik peminat, implementasi strategi kepala sekolah, serta dampak strategi kepala sekolah dalam menarik peminat.

Selain penelitian diatas, terdapat pula penelitian yang diteliti oleh Faizatul Nisa' dengan judul Strategi Kepala Sekolah dalam Menarik Minat Peserta Didik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam mencapai suatu tujuan diperlukan adanya strategi yang baik. Strategi kepala sekolah dalam menarik minat masyarakat agar menyekolahkan anaknya di MI Al-Falah adalah dengan pendekatan masyarakat, kerja sama dengan lembaga lain, program unggulan, promosi, dan meningkatkan mutu sekolah. Dalam menjalankan strateginya kepala sekolah tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Adapun yang menjadi faktor pendukung kepala sekolah menjalankan strateginya dalam menarik minat masyarakat adalah kekuatan finansial yang cukup, lembaga MI Al-falah berada di bawah naungan yayasan Al-Falah, dan kepercayaan masyarakat terhadap yayasan Al-Falah. Sedangkan tantangan yang dihadapi kepala sekolah yang dapat menghambat

---

<sup>4</sup>Ulfatul Shafira, *Strategi Kepala Sekolah Dasar dalam Rekrutmen Peserta didik Baru di SDN 20 Banda Aceh*. (Skripsi: Manajemen Pendidikan Islam, 2019).

berjalannya strategi tersebut adalah persaingan yang sangat ketat antar lembaga pendidikan dan kurangnya minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan swasta.<sup>5</sup>

Dalam penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan terdapat kesamaan dalam membahas strategi kepala sekolah dalam menarik peminat. Selain adanya persamaan terdapat pula perbedaan dalam penelitian ini yang terletak pada lokasi penelitian yang dimana lokasi peneliti sebelumnya dilakukan di MI Al-Falah Pesanggrahan, sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini dilakukan di SMP Negeri 13 Parepare.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rena Lestari dengan judul Strategi Madrasah dalam Meningkatkan jumlah peserta Didik di MTSN Sungai Jambu Kab.Tanah Datar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MTsN Sungai jambu telah melakukan strategi untuk meningkatkan jumlah peserta didik dengan menggunakan dua strategi, yaitu: strategi interen madrasah dan strategi eksteren madrasah. Adapun langkah yang dilakukan dalam strategi interen madrasah, yaitu: 1) Meningkatkan kualitas peserta didik, dalam bentuk upaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menerapkan nilai-nilai Islam, memprioritaskan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta *Life Skill* (Kecakapan Hidup), melakukan kerja sama yang baik antar tenaga pendidik (guru) dan kepala madrasah untuk melaksanakan program yang menunjang proses pembelajaran, dan mengembangkan potensi peserta didik dalam kegiatan OSIS dan Ekstrakurikuler; 2) Memperbaiki sarana prasarana madrasah, diantaranya melakukan renovasi ruangan, pengecatan, pembuatan taman, yang pada prinsipnya menjadikan penampilan sekolah menjadi lebih menarik. Sedangkan strategi eksteren madrasah,

---

<sup>5</sup>Faizatun Nisa. *Strategi Kepala Sekolah dalam Menarik Minat Peserta Didik*, (Jurnal Pemikiran Keislaman, Vol: 05, Nomor: 2, Desember 2021). h. 17

dilakukan dengan langkah sebagai berikut: 1) Turun Berdakwah (TURBA), adapun kegiatannya yaitu MTsN Sungai Jambu melakukan dakwah ke sekolah-sekolah sekaligus memperkenalkan MTsN Sungai Jambu ini dan informasi tentang madrasah ini; dan 2) Pembuatan Brosur, brosur yang dibuat oleh MTsN Sungai Jambu memuat beberapa informasi seperti, denah lokasi, syarat pendaftaran, visi-misi madrasah, kegiatan yang dilaksanakan, prestasi yang sudah diraih, sarana prasarana yang dimiliki, dan tenaga pendidik. Kendala dalam melaksanakan strategi yaitu, *pertama* madrasah mengalami kesulitan karena sekolah dan masyarakat kurang merespon dari strategi yang telah dijalankan tersebut. Kendala *kedua* yaitu adanya persaingan yang ketat antar lembaga pendidikan.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Rena Lestari dengan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu fokusnya pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik dan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian Rena Lestari terfokus pada perencanaan strategi *interen* madrasah, strategi *ekstern* madrasah, kendala dalam melaksanakan strategi. Sedangkan fokus penelitian ini adalah strategi kepala sekolah, implementasi strategi kepala sekolah, serta dampak strategi kepala sekolah dalam menarik peserta didik.

Selain penelitian diatas terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Wibowo Rahmanto dan Ahmad Darmadji, dengan judul Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di Min melikan rongkop gunung kidul tahun pelajaran 2016/2017. Adapun hasil dari penelitian ini adalah (1) strategi kepala madrasah sangat efektif untuk meningkatkan target PPDB, yaitu menggunakan keunggulan produk pendidikan untuk promosi, gratis biaya pendaftaran, membentuk

---

<sup>6</sup>Rena Lestari, *Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MTSN Sungai Jambu Kab. Tanah Datar*, (Skripsi: Manajemen Pendidikan Islam, 2018).

tim work, pemetaan target promosi, bekerja sama dengan stake holder madrasah, menerapkan sistem jemput bola, dan publikasi melalui media cetak maupun elektronik (2) hasil dari strategi kepala madrasah mampu meningkatkan jumlah PPDB sebesar 100% pada tahun pelajaran 2015/2016 sejumlah 35 siswa dan 2016/2017 sejumlah 34 siswa. Sedangkan hasil PPDB pada tiga tahun sebelumnya pencapaiannya masih rendah, yaitu Tahun Pelajaran 2012/2013 sejumlah 10 siswa, 2013/2014 sejumlah 11 siswa, 2014/2015 sejumlah 16 siswa.<sup>7</sup>

Dalam penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan terdapat kesamaan dalam mengkaji tentang Strategi kepala madrasah. Selain adanya persamaan terdapat pula perbedaan dalam penelitian ini yang terletak pada lokasi penelitian yang dimana peneliti sebelumnya melakukan penelitian di Min melikan rongkop gunung kidul tahun pelajaran 2016/2017 , sedangkan peneliti yang akan di lakukan di SMP Negeri 13 Parepare.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah dengan tesis yang berjudul Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Di MAN 1 Mukomuko Bengkulu. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa: Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru yakni mengadakan rapat dinas, evaluasi kinerja, pelatihan, MGMP, seminar, *workshop* pembelajaran IT, memecahkan problem yang dihadapi guru, memberikan tauladan dan mengarahkan guru menggunakan variasi mengajar, interaksi guru dengan peserta didik dan pengembangan metode pembelajaran. Faktor pendukung diantaranya: Latar belakang pendidikan sarjana guru dan Magister yang memadai, inovatif, motivasi yang kuat,

---

<sup>7</sup>Wibowo Rahmanto dan Ahmad Darmadji, *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di Min Melikan Rongkop Gunung Kidul* ( Jurnal : Studi Manageria, Vol 1, No.1. 2017). h. 18-19.

kerja sama yang baik. Fasilitas memadai, lingkungan kerja nyaman, dukungan komite sedangkan faktor penghambat: sikap, latar belakang dan tingkat sosial guru yang berbeda. Jumlah tenaga guru yang PNS masih sedikit, hubungan baik antara sekolah dengan wali murid masih kurang, jarak perjalanan dinas, rasa segan terhadap guru yang lebih tua. PLN mati daya listrik sekolah terbatas. Adanya guru yang belum bisa mengoperasikan komputer dan memanfaatkan media IT yang ada.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah dengan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu strategi kepala sekolah dan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian Alamsyah terfokus pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran dan faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran. Sedangkan fokus penelitian ini adalah strategi kepala sekolah, implementasi strategi kepala sekolah, serta dampak strategi kepala sekolah dalam menarik peminat peserta didik.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Joni Nur Junaidi dengan tesis yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Merangin. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa rekrutmen penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan pembentukan panitia, penyusunan prosedur persyaratan peserta didik, pengumuman, penerimaan berkas, verifikasi, seleksi dan penempatan kelas. b. faktor pendukung antara lain; tenaga pendidik, eksistensi sekolah, letak geografis dan prestasi sekolah sedangkan faktor penghambat sarana komputer dan website yang belum lengkap, dan

---

<sup>8</sup> Alamsyah, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru di MAN 1 Mukomuko Bengkulu*. (Tesis: Ilmu Pendidikan Agama Islam, 2017).

jarak jangkauan. c. Strategi rekrutmen peserta didik baru yaitu: Strategi Intern, dan Strategi Ekstern.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Joni Nur Junaidi dengan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu fokusnya pada strategi kepala sekolah dan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian Joni Nur Junaidi terfokus pada rekrutmen PPDB, faktor-faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam rekrutmen PPDB, strategi kepala sekolah dalam rekrutmen PPDB. Sedangkan fokus penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam menarik peminat, implementasi strategi kepala sekolah, serta dampak strategi kepala sekolah dalam menarik peminat.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Pengertian Strategi

Sebuah lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan memerlukan strategi-strategi yang dapat membantunya untuk mempermudah tujuan yang diinginkan. Seperti yang tertuang dalam Firman Allah Q.S. Al-Ḥasyr/59:18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ  
بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”<sup>10</sup>

<sup>9</sup>Joni Nur Junaidi, *Strategi Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Merangin*, (Tesis: Manajemen Pendidikan Islam, 2019).

<sup>10</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 548.

Jumhur mufassirīn, tampaknya sepakat bahwa ayat di atas menyuruh orang-orang beriman agar mengevaluasi persiapannya berupa amal-amal saleh untuk mengarungi kehidupan hari esok (akhirat). Al-Ḍahhāk dan Qatādah, misalnya, berkata bahwa " مَا قَدَّمْتُ لِغَدٍ " bermakna يوم القيامة. Menurut al-Asfahāniy, naẓr dalam ayat itu dapat berarti "al-ta`ammulwa al-fakḥṣ". yakni melakukan perenungan atau pengujian/pemeriksaan secara cermat dan mendalam. Kata tersebut juga bisa berarti "taqlīb al-baṣarwa al-baṣīrah li idrāk al-syai` waru`yatih", yakni melakukan perubahan pandangan (perspektif) dan cara penalaran (kerangka pikir) untuk menangkap dan melihat sesuatu. Termasuk di dalamnya adalah berpikir dan berpandangan alternative serta mengkaji serta mengembangkan ide-ide, rencana kerja, atau strategi yang telah dibuat dari berbagai perspektif untuk mengantisipasi masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan paparan dari ayat ini peneliti dapat memaknai pentingnya strategi dalam aktivitas pendidikan. Hal itu dikarenakan pendidikan bagi umat manusia merupakan system dan cara untuk meningkatkan kualitas hidup dalam segala bidang. Hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai pembudayaan dan peningkatan kualitasnya, sekalipun dalam kelompok masyarakat primitif, hanya system dan metodenya yang berbeda-beda, sesuai dengan taraf hidup dan budaya masyarakat masing-masing. Di sinilah strategi pengembangan pendidikan ditemukan urgensinya.

Strategi diartikan sebagai kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat dan arah sebuah organisasi.<sup>11</sup> Strategi juga merupakan penempatan misi suatu organisasi, sasaran organisasi dengan

---

<sup>11</sup>Akdon, *Strategic Management for Educational, (Manajemen Strategi untuk Pendidikan)*, (Bandung : Alfabeta, 2016) h. 4.

meningkatkan kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan serta teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran utama dari organisasi.<sup>12</sup>

Strategi di definisikan sebagai penentuan kerangka kerja dari aktivitas organisasi/perusahaan dan memberikan pedoman untuk mengoordinasikan aktivitas, sehingga organisasi/perusahaan dapat menyesuaikan dan mempengaruhi lingkungan yang selalu berubah. Strategi mengatakan dengan jelas lingkungan yang di inginkan dan jenis organisasi seperti apa yang di inginkan.<sup>13</sup>

Strategi merupakan suatu rencana yang cermat tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan sumber daya yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi dalam mencapai sasaran tertentu.<sup>14</sup> Sedangkan dalam konteks pendidikan, strategi adalah usaha sistematis dan terkordinasi untuk secara terus menerus memperbaiki kualitas pelayanan, sehingga fokusnya di arahkan ke peserta didik, pemerintah, pemakai lulusan, masyarakat, guru dan karyawan.<sup>15</sup>

Namun secara umum strategi dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Strategi menyangkut hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah keinginan yang hendak dicapai di waktu yang akan datang yang digambarkan secara umum dan relatif tidak mengenal batas waktu, sedangkan sasaran adalah pernyataan yang mengarah pada

---

<sup>12</sup>Hamdan Dimiyanti, *Model Kepemimpinan dan Sistem Pengambilan Keputusan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 19.

<sup>13</sup> Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2006), h. 2.

<sup>14</sup>Farida Ida, “*Pengaruh Strategi Promosi, Kualitas Produk dan Kepuasan terhadap Loyalitas Pelanggan Maju Jaya Promotion Home Industry*, 2014.

<sup>15</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 216.

kegiatan untuk mencapai tujuan, sehingga lebih terikat dengan waktu, dapat diukur dan dapat dihitung.

- 2) Lingkungan, suatu organisasi tidak dapat hidup terisolasi, organisasi akan senantiasa berinteraksi dengan lingkungannya.
- 3) Kemampuan internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan organisasi
- 4) Pembuat strategi, merupakan elemen yang penting menyangkut siapa yang kompeten dalam menyusun strategi
- 5) Komunikasi, strategi akan berhasil melalui komunikasi yang baik dan lancar.<sup>16</sup>

a. Jenis-Jenis Strategi

Jenis-jenis strategi terbagi menjadi lima bagian yaitu:

- 1) Klasifikasi berdasarkan ruang lingkup, strategi ini merupakan strategi utama (induk). Strategi ini bisa dirumuskan lebih sempit seperti strategi program dan dapat dirancang sebagai sub strategi.
- 2) Klasifikasi berdasarkan tingkat organisasi, misalnya dalam perusahaan yang terdiri atas sejumlah divisi yang sekurang-kurangnya dua tingkat, yakni strategi kantor pusat dan strategi divisi.
- 3) Klasifikasi berdasarkan sumber material dan bukan material, kebanyakan strategi berkaitan dengan sumber yang bersifat fisik. Tetapi, strategi bisa mengenai penggunaan tenaga kerja manajer, tenaga ilmunan dan lain sebagainya. Strategi bisa juga berkaitan dengan gaya manajemen, gaya berpikir atau falsafah tentang hal yang merupakan sikap sebuah instansi pada tanggung jawab sosial.

---

<sup>16</sup>Assauri. S, *Strategic Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 1-3.

- 4) Klasifikasi berdasarkan tujuan atau fungsi, misalnya pertumbuhan yaitu sarana utama dari kebanyakan organisasi dan ada banyak strategi yang bisa dipilih untuk menjamin pertumbuhan tersebut.
- 5) Strategi pribadi pimpinan, strategi ini bersifat mendasar, biasanya tidak tertulis dan ini merupakan kerangka untuk mengembangkan strategi instansi.<sup>17</sup>

b. Tahap-tahap strategi

Penyusunan strategi memerlukan tahapan-tahapan tertentu untuk dipenuhi. Maka sedikitnya ada lima tahapan umum yang perlu diperhatikan dalam merumuskan suatu strategi, adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut

- 1) Seleksi yang mendasar dan kritis terhadap permasalahan, dalam memilih sebuah strategi maka hal yang paling mendasar di dalam sebuah lembaga untuk mendirikan sebuah lembaga itu sendiri seperti apa.
- 2) Menetapkan tujuan dasar dan sasaran strategis, dalam memilih strategi maka tindakan selanjutnya adalah sebuah lembaga mampu menyampaikan beberapa tujuan dalam promosi.
- 3) Menyusun perencanaan tindakan, dalam proses perencanaan memang diperlukan beberapa pilihan-pilihan tindakan yang akan dilakukan.
- 4) Mempertimbangkan keunggulan, pertimbangan keunggulan menjadi hal yang intim dikarenakan publik atau masyarakat mulai menilai sebuah lembaga tersebut dengan beberapa keunggulan yang dimiliki.
- 5) Mempertimbangkan keberlanjutan, proses keberlanjutan ini merupakan bagian pembaruan dalam semua aspek kegiatan perencanaan.

---

<sup>17</sup>David, *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Prehallindo, 2010), h. 252-273.

Ada tiga tahap proses strategi, yaitu:

1) Perumusan Strategi

Tahapan ini berupa tahap untuk mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, membuat sejumlah strategi alternatif, dan memilih strategi tertentu.

2) Pelaksanaan Strategi

Tahap ini mengharuskan sebuah instansi untuk menetapkan sasaran tahunan, membuat kebijakan, memotivasi anggota, dan mengalokasi sumber daya sehingga perumusan strategi dapat dilaksanakan.

3) Evaluasi Strategi

Pada tahap ini, pimpinan harus benar-benar mengetahui alasan strategi-strategi tertentu tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Dalam hal ini, evaluasi strategi adalah cara pertama untuk memperoleh informasi. Semua strategi dapat berubah sewaktu-waktu karena faktor eksternal dan internal selalu berubah.<sup>18</sup>

Pada umumnya suatu satuan pendidikan memiliki tujuan dan untuk mencapainya strategi. Strategi merupakan suatu kesatuan rencana yang luas dan terintegrasi yang menghubungkan antara kekuatan internal organisasi dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternalnya. Strategi dirancang untuk memastikan tujuan organisasi dapat dicapai melalui implementasi yang tepat.

---

<sup>18</sup>George A. Steiner dan John B. Miner, *Kebijakan dan Strategi Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 1998), Edisi kedua, h.18-20.

c. Manfaat strategi

Sebuah strategi dibuat dalam sebuah organisasi tentu saja memiliki manfaat untuk organisasi tersebut, baik menyangkut tentang bagaimana organisasi dapat berjalan, dapat berkembang menunjukkan pertumbuhan ke arah yang positif, mampu bertahan bahkan mampu untuk menjadi sebuah sektor organisasi yang unggul dibandingkan organisasi lainnya

Secara umum manfaat penerapan strategi adalah sebagai berikut : a) Visi strategi menjadi lebih jelas, b) Fokus yang lebih tajam atas faktor yang penting secara strategis, dan c) meningkatkan pemahaman mengenai perubahan lingkungan yang sangat cepat.<sup>19</sup>

Astiko dalam bukunya menyebutkan manfaat strategis, yaitu :

1. Cara untuk mengantisipasi masalah-masalah dan kesempatan-kesempatan masa depan pada kondisi lingkungan yang berubah dengan cepat,
2. Dapat memberikan tujuan dan arah perusahaan di masa depan dengan jelas kepada semua karyawan,
3. Penggunaan strategi memudahkan pekerjaan dan kurang resikonya,
4. Untuk memonitoring apa yang dikerjakan dan apa yang terjadi dalam perusahaan serta dapat memberikan sumbangan terhadap kesuksesan perusahaan dan lembaga pendidikan atau mengarah pada kegagalan,
5. Memberikan informasi dalam merumuskan tujuan akhir dari perusahaan dengan memperhatikan etika masyarakat dan lingkungannya,
6. Dapat membantu praktek-praktek mengajar, serta
7. Lebih efektif disaat menggunakan strategi.<sup>20</sup>

<sup>19</sup>Efri Novianto, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019). h. 16

<sup>20</sup> Astiko, *Manajwmen Strategi*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2014). h. 13-14

Dengan menggunakan strategi, maka para manajer disemua tingkat dalam suatu lembaga ataupun organisasi berintraksi dalam perencanaan dan implementasi. Dengan menggunakan strategi sebagai instrument untuk mengantisipasi perubahan lingkungan sekaligus sebagai kerangka kerja untuk menyelesaikan setiap masalah melalui peminana keputusan. Adapun manfaat-manfaat strategi sebagai berikut ini :

1. Memungkinkan untuk identifikasi, penentuan priorita dan eksploitasi peluang
2. Memberikan pandangan yang obyektif atas masalah manajemen
3. Mempresentasikan kerangka kerja untuk aktivitas control dan koordinasi yang baik
4. Meminimalkan efek dari kondisi perubahan yang jelek
5. Memungkinkan agar keputusan besar dapt mendukung dengan baik tujuan yang telah ditetapkan
6. Memungkinkan alokasi waktu dan sumberdaya yang lebih efektif untuk peluang yang telah teridentifikasi
7. Memungkinkan alokasi sumberdaya dan waktu yang lebih sedikit untuk mengoreksi keputusan yang salah atau tidak terencana
8. Menciptakan krangka kerja untuk komunikasi internal staf
9. Membantu mengintregaikan perilaku individu dalam usaha bersama
10. Memberikan dasar untuk mengklarifikasi tanggung jawab individu
11. Mendorong pemikiran kemas depan atau lebih inovatif
12. Menyediakan pendekatan kooperatif, terintegrasi dan antusias untuk menghadapi masalah dan peluang
13. Mendorong terciptanya sikap positif terhadap perubahan.

Strategi yang baik saat ini semakin penting dalam arti dan juga manfaatnya. Lingkungan lembaga ataupun organisasi memahami perubahan yang semakin cepat dan kompleks. Dimana dibutuhkan suatu pemikiran dan strategi dari para pemimpin untuk mengelola perubahan yang ada dalam suatu strategi yang tepat dan handal sehingga keberhasilan suatu strategi ditentukan oleh manajer atau pemimpinnya.<sup>21</sup>

Dapat disimpulkan bahwa manfaat strategi dalam menarik peminat menjadikan fokus lebih terarah dalam mencapai suatu tujuan dari lembaga pendidikan.

#### d. Fungsi strategi

Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu :

- 1) Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain. Strategi dirumuskan sebagai tujuan yang diinginkan, dan mengkomunikasikan, tentang apa yang akan dikerjakan, oleh siapa, bagaimana pelaksanaan pengerjaannya, untuk siapa hal tersebut dikerjakan, dan mengapa hasil kinerjanya dapat bernilai. Untuk mengetahui, mengembangkan dan menilai alternatif-alternatif strategi, maka perlu dilihat sandingan yang cocok atau sesuai antara kapabilitas organisasi dengan faktor lingkungan, di mana kapabilitas tersebut akan digunakan.
- 2) Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.

---

<sup>21</sup>David, freed R, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006) h.20

- 3) Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- 4) Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang. Khususnya sumber dana dan sumber-sumber daya lain yang diolah atau digunakan, yang penting dihasilkannya sumber-sumber daya nyata, tidak hanya pendapatan, tetapi juga reputasi, komitmen karyawan, identitas merek dan sumber daya yang tidak berwujud lainnya.
- 5) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan. Strategi harus menyiapkan keputusan yang sesuai dan sangat penting bagi upaya untuk pencapaian maksud dan tujuan organisasi.
- 6) Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu. Proses yang terus-menerus berjalan bagi penemuan maksud dan tujuan untuk menciptakan dan menggunakan sumber sumber daya, serta mengarahkan aktivitas pendukungnya.<sup>22</sup>

e. Tipe-tipe strategi

Dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan dan misi organisasi maka suatu organisasi menggunakan bentuk atau tipe strategi tertentu. tipe-tipe strategi meliputi:

- 1) *Corporate Strategy* (strategi organisasi). Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai, dan inisiatif-inisiatif strategis yang baru;
- 2) *Program Strategy* (strategi program). Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi strategis dari suatu program tertentu;

---

<sup>22</sup>Sofjan Assauri, *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). h. 5-8.

- 3) *Resource Support Strategy* (strategi pendukung sumber daya). Strategi ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi.
- 4) *Institutional Strategy* (strategi kelembagaan). Fokus dari strategi institusional ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategi.<sup>23</sup>

f. Tahapan dalam implementasi strategi

Implementasi strategi dalam manajemen sekolah melibatkan upaya besar yang bertujuan mentransformasikan tujuan strategi ke dalam aksi yaitu penyelenggaraan program sekolah. Betapapun hebatnya suatu strategi, apabila tidak diimplementasikan tentu saja strategi itu tidak akan bermakna bagi pengembangan sekolah. Langkah implementasi ini juga dijadikan ajang pembuktian bagi suatu strategi apakah sudah optimal atau belum. Dalam penerapan strategi/pengimplementasian suatu strategi maka perlu dilakukan hal sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi misi, arah dan sasaran organisasi

Kepala sekolah harus menetapkan misi sekolah secara utuh dengan melibatkan pemilik, pelanggan, dan pegawai sebagai konstituen organisasi. Selain itu, sasaran yang akan ditetapkan juga harus dapat terukur sehingga arah dapat ditentukan secara lebih jelas.

2) Mengidentifikasi assessment lingkungan eksternal organisasi.

Dalam hal ini, kepala sekolah harus memperhatikan kondisi yang sedang terjadi dan kemungkinan perubahan yang akan terjadi, termasuk pada

---

<sup>23</sup>Salusu, J. *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. (Jakarta: Grafindo, 2008), h. 104

organisasi sekolah lain yang serupa sehingga kepala sekolah dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengembangkan sekolahnya.

3) Mengidentifikasi assessment lingkungan internal organisasi

Selain memperhatikan kondisi dari lingkungan eksternal sekolah, kepala sekolah juga harus mengetahui kemampuan dan kondisi internal dari sekolah yang dipimpinnya.

4) Merumuskan strategi

Dalam tahap ini, kepala sekolah harus mempersiapkan strategi alternatif, memilih strategi dan memutuskan strategi apa yang akan digunakan.

5) Melaksanakan strategi

Suatu strategi dapat dikatakan berhasil, jika penerapannya sesuai dengan yang direncanakan.

6) Mengendalikan strategi

Untuk mengetahui atau melihat sejauh mana efektivitas dari implementasi strategi, maka diperlukan evaluasi strategi guna memperbaiki kekurangan atau kesalahan yang terjadi.<sup>24</sup>

Penerapan merupakan hasil dari suatu perencanaan. Sehingga sebelum melakukan proses perencanaan maka perlu dilakukan analisis untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh sekolah. Dalam menerapkan strategi juga diperlukan pengawasan sehingga apa yang diterapkan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

---

<sup>24</sup>Robbins dan coulter, *Manajemen*. ( Jakarta: PT. Prenhallindo, 1999 ). h. 231.

## 2. Sekolah

### a. Pengertian sekolah

Kata Sekolah berasal dari bahasa Latin, yaitu skhhole, scola, scolae atau skhola yang berarti waktu luang atau waktu senggang. Sekolah adalah kegiatan di waktu luang bagi anak-anak di tengah kegiatan mereka yang utama, yaitu bermain dan menghabiskan waktu menikmati masa anak-anak dan remaja. Kegiatan dalam waktu luang ialah mempelajari cara berhitung, membaca huruf-huruf dan mengenal tentang moral (budi pekerti) dan estetika (seni). Untuk mendampingi dalam kegiatan sekolah anak-anak didampingi oleh orang ahli dan mengerti tentang psikologi anak, sehingga memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada anak untuk menciptakan sendiri dunianya melalui berbagai pelajarannya.<sup>25</sup>

Pada saat ini kata sekolah telah berubah artinya menjadi bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat memberi dan menerima pelajaran. Setiap sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan kepala sekolah dibantu oleh wakilnya. Bangunan sekolah disusun secara meninggi untuk memanfaatkan tanah yang tersedia dan dapat diisi dengan fasilitas yang lain. Ketersediaan sarana pada suatu sekolah memiliki peranan penting dalam terlaksananya proses pendidikan.<sup>26</sup>

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid di bawah pengawasan pendidik atau guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib dalam upaya menciptakan anak didik yang mengalami kemajuan setelah mengalami proses melalui pembelajaran.

Sekolah sebagai organisasi adalah perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik itu yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum,

---

<sup>25</sup>Abdullah, *Sosiologi Pendidikan*. ( Jakarta: Raja Grafindo persada, 2011). h. 2.

<sup>26</sup>Abdullah, *Sosiologi Pendidikan*. ( Jakarta: Raja Grafindo persada, 2011). h. 2-3

dimana fungsinya sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam pembangunan bangsa dan negara. Pada dasarnya sebagai makhluk yang selalu hidup bersama-sama, manusia membentuk suatu organisasi sosial untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang tidak dapat mereka capai sendiri. Terbentuknya lembaga sosial itu berawal dari norma-norma yang dianggap penting dalam kehidupan bermasyarakat dan individu yang saling membutuhkan kemudian timbul aturan-aturan yang dinamakan norma kemasyarakatan. Lembaga sosial sering disebut dengan pranata sosial.

b. Tujuan pendidikan sekolah

- 1) Menurut Undang-Undang NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>27</sup>
- 2) Menurut Undang-Undang NO. 2 Tahun 1985, menjelaskan bahwa tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Undang-Undang NO. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

<sup>28</sup>Undang-Undang NO. 2 Tahun 1985 tentang *Tujuan Pendidikan*

- 3) Menurut Ki Hajar Dewantara, tujuan pendidikan adalah untuk mendidik anak agar menjadi manusia yang sempurna hidupnya agar menjadi manusia yang selaras dengan alamnya (kodratnya) dan masyarakatnya.<sup>29</sup>

Dengan demikian kegiatan pendidikan pada dasarnya dilaksanakan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dari orang-orang yang mengikuti pendidikan. Perubahan tingkah laku yang dimaksud disini adalah berupa bertambahnya pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan perubahan sikap dan perilaku. Tujuan dan sasaran pendidikan dapat dikategorikan kedalam beberapa tipe tingkah laku yang diinginkan, antara lain:

- 1) Kategori psikomotorik, meliputi pengontrolan otot-otot sehingga orang dapat melakukan gerakan-gerakan yang tepat. Sasarannya adalah agar orang tersebut memiliki keterampilan fisik tertentu.
- 2) Kategori afektif, meliputi perasaan, nilai, sikap, sehingga sasaran pelatihan dalam kategori ini adalah untuk membuat orang mempunyai sikap tertentu.
- 3) Kategori kognitif, meliputi proses intelektual seperti mengingat, memahami, menganalisis, sehingga sasaran pendidikan pada kategori ini adalah untuk membuat orang mempunyai pengetahuan dan keterampilan berpikir.<sup>30</sup>

Sebagaimana terdapat dalam surah Al-Imran/3 : 190

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

<sup>29</sup> Ki Hajar Dewantara, *Pemikiran, konsepsi, keteladanan, sikap merdeka*. (Penerbit Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa, 2013). h. 14-15

<sup>30</sup>Saeful Uyun, Shilphy A, Octavia, dkk. *Manajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*, (Sleman: Deepublish), 2020. h. 3

Terjemahnya:

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal.<sup>31</sup>”

c. Fungsi sekolah

1. Fungsi sekolah untuk peserta didik:

- a) Membantu dalam membuat keputusan dan pemecahan masalah yang lebih efektif
- b) Melalui pendidikan, variable pengenalan, pencapaian prestasi, pertumbuhan, tanggungjawab dan kemajuan dapat diinternalisasikan dan dilaksanakan
- c) Membantu mendorong dan mencapai pengembangan diri dan rasa percaya diri
- d) Membantu mengatasi stress, tekanan, frustasi, dan konflik
- e) Memberikan informasi tentang meningkatnya pengetahuan kepemimpinan, keterampilan, komunikasi dan sikap
- f) Meningkatkan kerja dan pengakuan
- g) Membantu mendekati tujuan pribadi sementara meningkatkan keterampilan interaksi
- h) Memenuhi kebutuhan personal peserta dan pelatih
- i) Memberikan nasihat dan jalan untuk pertumbuhan masa depan
- j) Membangun rasa pertumbuhan dalam pendidikan
- k) Membantu mengembangkan keterampilan mendengar, berbicara dan menulis
- l) Membantu menghilangkan rasa takut melaksanakan tugas<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2010), h. 75.

<sup>32</sup>Saeful Uyun, Shilphy A, Octavia, dkk. *Manajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*, (Sleman: Deepublish), 2020. h. 4

Secara umum fungsi sekolah adalah memberikan keterampilan dasar bagi para pendidik berupa membaca, menulis dan juga berhitung. Tiga hal tersebut sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Sebab manusia tidak akan terlepas dari hal tersebut, apalagi bagi mereka yang ingin mendapatkan pekerjaan yang baik. Apalagi ketika siswa menempuh pendidikan, maka tentunya siswa akan diberikan ilmu yang baru, maka dari itu dengan bersekolah maka ilmu yang didapat pun akan bertambah.

Adapun beberapa jenjang pendidikan/ sekolah antara lain:

1) Pendidikan Formal

Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

- a) Pendidikan Dasar Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.<sup>33</sup>
- b) Menurut Kepmendikbud No. 0186/P/1984 pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan dasar pada prinsipnya merupakan pendidikan yang memberikan bekal dasar bagi perkembangan kehidupan, baik untuk pribadi maupun untuk masyarakat. Karena itu, bagi setiap warga negara harus disediakan kesempatan untuk memperoleh pendidikan dasar.

---

<sup>33</sup> Anwer Hafid, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 184

Pendidikan ini dapat berupa pendidikan sekolah ataupun pendidikan luar sekolah, yang dapat merupakan pendidikan biasa atau pendidikan luar biasa.<sup>34</sup>

c) Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.<sup>35</sup>

Menurut Kepmendikbud No. 0186/P/1984 pendidikan menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya, dan alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi.<sup>36</sup>

d) Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah umum diselenggarakan selain untuk mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan tinggi, juga untuk memasuki lapangan kerja. Pendidikan menengah kejuruan diselenggarakan untuk memasuki lapangan kerja atau mengikuti pendidikan keprofesian pada tingkat yang lebih tinggi.

---

<sup>34</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 22

<sup>35</sup> Anwer Hafid, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 184

<sup>36</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 23

Pendidikan menengah dapat merupakan pendidikan biasa atau pendidikan luar biasa.<sup>37</sup>

e) Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, dan/atau vokasi.<sup>38</sup>

Menurut Kepmendikbud No. 0186/P/1984 pendidikan tinggi adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.<sup>39</sup>

2) Pendidikan Non formal

Selain jenjang pendidikan formal terdapat pula jenjang pendidikan nonformal yang merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi warga

---

<sup>37</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 23

<sup>38</sup> Anwer Hafid, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 184-185

<sup>39</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 23

masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

### 3. Minat

#### a. Pengertian minat

Istilah minat menurut Bingham adalah "kecenderungan untuk ikut serta aktif dalam pengalaman-pengalaman dan memelihara pengalaman tersebut". Minat (interest) dapat dikatakan lawan dari keengganan (aversion) yang dirumuskan sebagai kecenderungan untuk menjauhi terjadinya pengalaman tentang objek-objek".<sup>40</sup>

Dalam kamus besar bahasa Indonesia minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>41</sup> Minat menurut bahasa merupakan usaha dan kemauan

<sup>40</sup>Aji Sofanudin, "Model Peningkatan Minat Masyarakat Terhadap Madrasah Ibtida'iyah Di Jawa Tengah", diakses melalui: [http://jurnal.Nadwa.ac.id/index.php/studia\\_manageria](http://jurnal.Nadwa.ac.id/index.php/studia_manageria), Volume 6 Nomor 1, diakses pada hari sabtu 25 Juni 2022.

<sup>41</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). h. 744.

untuk mempelajari dan mencari sesuatu. Secara istilah minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap sesuatu hal.<sup>42</sup> Menurut Sumardi Suryabrata minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.<sup>43</sup>

Sedangkan menurut Jamarah minat adalah "kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas".<sup>44</sup> Seseorang yang berminat terhadap sesuatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dan rasa senang. Minat erat hubungannya dengan motivasi. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga dengan minat, sehingga tepatlah bila minat merupakan alat motivasi yang pokok.<sup>45</sup>

Djaali mengungkapkan bahwa minat adalah "rasa lebih suka atau rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh".<sup>46</sup> Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluarnya, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Dari beberapa definisi tentang minat tersebut dapat dikatakan bahwa minat adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal atau kegiatan atau hal lain tanpa paksaan, dan dapat diketahui beberapa unsur dari minat yaitu; afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, penerahan perasaan, dan kecendrungan hati.

---

<sup>42</sup> Yayat Suharyat, "Hubungan Antara Sikap, Minat, Latihan dan Kepemimpinan", Jurnal Region, Vol. 1, No. 3.

<sup>43</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 27.

<sup>44</sup> Syaiful Bahri Jamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 48.

<sup>45</sup> Syaiful Bahri Jamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 49.

<sup>46</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 121.

Dalam pandangan islam mengenai minat terdapat dalam QS. Al-Isra/17:84

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Terjemahnya:

Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai pembawaannya masing-masing”. Maka tuhanmu lebih mengetahui siapa yang paling benar jalannya.<sup>47</sup>

Tafsir dari ayat tersebut menurut Kementerian Agama RI yaitu Katakanlah wahai Nabi Muhammad, “ Setiap orang berbuat sesuai dengan keadaannya masing-masing, yakni sesuai pembawaannya, caranya dan kecenderungannya dalam mencari petunjuk dan menepuh jalan menuju kebenaran.” Maka tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Sehingga dapat kita simpulkan berkaitan dengan minat, tiap orang akan berbuat sesuai dengan keadaannya masing-masing dalam menentukan suatu pilihan yang hadir dalam hidupnya. Ketika seseorang akan memilih sesuatu maka ia akan cenderung memilih pada sesuatu yang membuatnya tertarik, suka dengan caranya sendiri atau mencari pendapat orang lain.

Sedangkan dalam pengertian lainnya dijelaskan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.<sup>48</sup> Dalam hal ini, minat amat penting dalam menimbulkan perasaan yang muncul dalam diri seseorang hingga nantinya seseorang akan memberikan perhatian pada objek tertentu dan mempelajarinya.

<sup>47</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2010), h. 290.

<sup>48</sup>Fahmi Gunawan dan Heksa Biopsi Puji Hastuti, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*, (Sleman: Budi Utomo, 2018), h. 3.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan dorongan yang timbul dari dalam maupun dari luar diri seseorang yang menyukai sesuatu dan tertarik terhadap suatu hal sehingga dapat membuatnya mengalami kecenderungan dan rasa ingin menetap. Minat dapat timbul akibat pengaruh yang membuatnya merasa tertarik sehingga akan memperhatikan suatu hal yang ia senangi dan dilakukan secara terus menerus.

Fungsi Minat sangat berhubungan erat dengan perasaan dan pikiran. Manusia akan memberikan suatu penilaian, menentukan sesudah memilih pilihan yang diinginkan dan secara langsung mengambil suatu keputusan. Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu.<sup>49</sup>

b. Ciri-ciri minat

Minat adalah suatu kecondongan sikap dan perilaku terhadap suatu objek, sehingga muncul suatu perasaan senang, suka, dan ekspresi lainnya. Menurut Slameto, ada beberapa macam minat, yaitu sebagai berikut:

1. Minat merupakan sikap untuk memperhatikan suatu hal dan mengingatnya secara terus menerus.
2. Ada sesuatu yang menyenangkan terhadap suatu objek.
3. Mendapatkan suatu kebanggaan pada sesuatu yang disukai.
4. Lebih suka berminat kepada satu objek dan saling berkaitan.
5. Diwujudkan dengan ekspresi seperti melakukan kegiatan dan aktivitas.<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Saraswati, *Penerimaan Sistem E-Commerce : Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko*, (Malang: Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol. 2, No. 2 ) 2013

<sup>50</sup> Syardiansyah, *Hubungan Motivasi belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)*, Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol 5, No.1, 2016.

c. Unsur-unsur minat

Unsur-unsur minat yaitu kognisi, emosi, konasi. Menurut Hidayat, ada beberapa penjelasan indikator ketiga unsur-unsur minat, antara lain:

1. Kognisi (mengenal) Individu yang memiliki segala hal pada segala keadaan dan mempunyai target-target tertentu dalam mewujudkan keinginannya. Keinginan adalah salah satu faktor pendorong sesuatu yang ingin dituju oleh seseorang.
2. Emosi (perasaan) Setiap individu memiliki emosi senang terhadap objek, maka dia condong ingin tahu keterkaitan perasaan dengan minat. Pada umumnya emosi diperlihatkan dengan keingintahuan, dan pertimbangan seseorang.
3. Konasi (kehendak) Konasi adalah kemauan atau hasrat seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Minat berhubungan langsung dengan gerak untuk motivasi kita agar condong dengan ketertarikan pada individu, objek, dan aktivitas yang berbentuk pengetahuan dari aktivitas tersebut. Individu yang mempunyai ketertarikan yang tinggi terhadap sesuatu maka timbul suatu yang tinggi yang merupakan suatu ukuran minat seseorang.<sup>51</sup>

d. Macam-macam minat

Minat menjadi faktor penting bagi lembaga pendidikan. Berikut penjelasan minat menurut beberapa ahli:

Menurut pendapat Abdul Rahman Shaleh dalam Riyan, minat dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

1. Berdasarkan timbulnya minat dibedakan menjadi 2 macam antara lain:

---

<sup>51</sup>Noor Komari Pratiwi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang Noor*, Jurnal Pujangga Vol. 1, No 2, 2015.

- a) Minat Primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak dan nyaman, kebebasan beraktivitas serta seks.
  - b) Minat Kultural atau sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar.
2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:
- a) Minat Intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Misalnya seseorang belajar karena memang pada ilmu pengetahuan atau karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.
  - b) Minat Ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Misalnya seseorang belajar dengan tujuan untuk berhasil lolos seleksi masuk ke lembaga pendidikan yang diinginkan.
3. Berdasarkan cara mengungkapkan minat atau bentuk pengungkapan diri, minat dapat dibedakan menjadi empat macam, terdiri atas:
- a) *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktifitas.
  - b) *Manifest Interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
  - c) *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.

- d) *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktifitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.<sup>52</sup>

Minat yang ada pada diri individu dibedakan menjadi dua macam, yaitu minat spontan dan minat terpola. Minat spontan merupakan minat yang muncul secara spontan dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari lingkungan luar, sedangkan minat terpola terbentuk karena adanya suatu aktivitas yang telah terencana dan terpola, misalnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa selama berada di kelas, siswa akan minat suatu pelajaran tertentu dikarenakan adanya pengaruh dari sistem pembelajaran yang ada di sekolah.<sup>53</sup>

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat (minat) dapat berkembang dan berubah dengan pengalaman-pengalaman yang membentuk mental individu. Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat dibedakan menjadi beberapa faktor sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang dapat menimbulkan minat, secara alami faktor-faktor yang menimbulkan minat sebagai berikut:

- a) Faktor motif sosial

Minat dapat timbul dengan adanya motivasi dan keinginan tertentu dari lingkungan sosialnya. Seseorang akan melakukan sesuatu dengan maksud agar mendapat respon.

- b) Faktor emosi

---

<sup>52</sup>Riyan Pradesyah, “Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)”, Jurnal Ekonomi Islam, Al-Sharf Vol. 1, No. 2, Edisi Oktober 2020, h. 120.

<sup>53</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 60.

Minat berhubungan dengan perasaan dan emosi. Suksesnya pelaksanaan sesuatu kegiatan membuat perasaan senang dan semangat untuk melakukan kegiatan yang serupa, sebaliknya kegagalan akan menurunkan minat atau malah sebaliknya menambah minat.

c) Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah faktor yang dapat memunculkan minat yang berasal dari keadaan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah.

2. Faktor-faktor yang dapat menurunkan minat, secara alami faktor-faktor yang dapat menurunkan minat sebagai berikut :

a) Faktor ketidakcocokan

Minat seseorang terhadap sesuatu hal akan berkembang jika hal tersebut menarik dan sesuai dengan dirinya dan minat tersebut akan turun apabila tidak sesuai dengan dirinya.

b) Faktor kebosanan

Melakukan suatu aktifitas secara terus menerus secara monoton akan membosankan, hal ini dapat menyebabkan menurunnya minat.

c) Faktor kelelahan

Orang yang karena minatnya terhadap sesuatu aktivitas, akan melakukan aktivitas tersebut dengan tidak memperhatikan batas waktu kerja. Hal ini dapat mengakibatkan kelelahan. Orang yang lelah akan malas melakukan pekerjaan.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup>Amin Suprpto, *Minat Masuk Perguruan Tinggi*, (Semarang : UNS. 2007), h. 10.

Ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu dorongan dari dalam, motif sosial, dan faktor emosional atau perasaan. Ketiga faktor tersebut jika dijelaskan yaitu:

a) Faktor dorongan dari dalam

Artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.

b) Faktor motif sosial

Artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan standar sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.

c) Faktor emosional atau perasaan

Artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.<sup>55</sup>

Menurut Dasman Yanuri minat dapat dipengaruhi oleh :

a) kondisi ekonomi

Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan,

---

<sup>55</sup>Fahmi Gunawan dan Heksa Biopsi Puji Hastuti, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*, (Sleman; CV. Budi Utomo, 2018), h. 6.

sebaliknya kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka.

b) Tingkat pendidikan

Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan. Jika ada seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik, maka ia mencari pelayanan yang lebih kompeten atau lebih aman dan nyaman baginya.

c) Pola asuh orang tua

Orang tua yang mendidik anak-anaknya dengan penuh kasih, penuh pengertian, demokratis akan dapat menumbuhkan minat pada anak. Sedangkan orang tua yang otoriter dan menelantarkan anak cenderung membuat anak kehilangan motivasi atau minat dalam melakukan sesuatu.<sup>56</sup>

Di sisi lain ada lima alasan yang mendasari orang tua dalam memilih lembaga pendidikan yaitu alasan teologis, alasan sosiologis, alasan fisiologis, alasan akademis, dan alasan ekonomis. Kelima hal tersebut dapat mendasari motif seorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap sesuatu dalam pemilihan lembaga pendidikan yang sesuai dengan keinginan mereka sebagai pelanggan atau pengguna jasa layanan pendidikan.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup>Dasman Yanuri, "Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya Ke SMP Dan MTs di Kecamatan Semidang Gumai", diakses melalui: <http://ejurnal.iainbengkulu.ac.id/index.php/studiamanageria> diakses Senin, 27 Juni 2022.

<sup>57</sup>Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Manajerial Pendidikan Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), h. 146-147.

### c. Indikator Minat

Minat terdiri dari 4 indikator yaitu: Perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian peserta didik, dan keterlibatan peserta didik. Perasaan senang ditandai dengan peserta didik akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya (tidak terpaksa). Ketertarikan peserta didik berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Perhatian peserta didik merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Keterlibatan peserta didik akan suatu objek mengakibatkan siswa tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.<sup>58</sup> Sehingga dapat diartikan bahwa animo atau minat merupakan keinginan seseorang untuk memilih dan menjalankan aktivitas yang menarik baginya sehingga merasa senang.

### C. Tinjauan Konseptual

Judul skripsi ini adalah “Analisis Strategi kepala sekolah dalam menarik peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare, judul tersebut menjelaskan bagaimana strategi Kepala sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare dalam menarik peminat.

Oleh karena itu judul ini mengandung unsur-unsur utama yang perlu dibatasi pengertiannya agar ulasan dalam penelitian ini lebih terpusat dan terkhusus. Selain itu, dengan bantuan model konseptual, peneliti dapat memperlihatkan bagaimana fenomena yang terjadi didalam penelitiannya. Oleh sebab itu, berikut hendak dijabarkan uraian mengenai judul yaitu :

---

<sup>58</sup>Irma Septiani, Albertus Djoko Lesmono, dan Arif Harimukti, *Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning dengan Pendekatan Steam Pada Materi Vektor di Kelas X MIPA 3 SMAN 2*, Jember: Jurnal Pembelajaran Fisika Vol. 9, No.2. 2022.

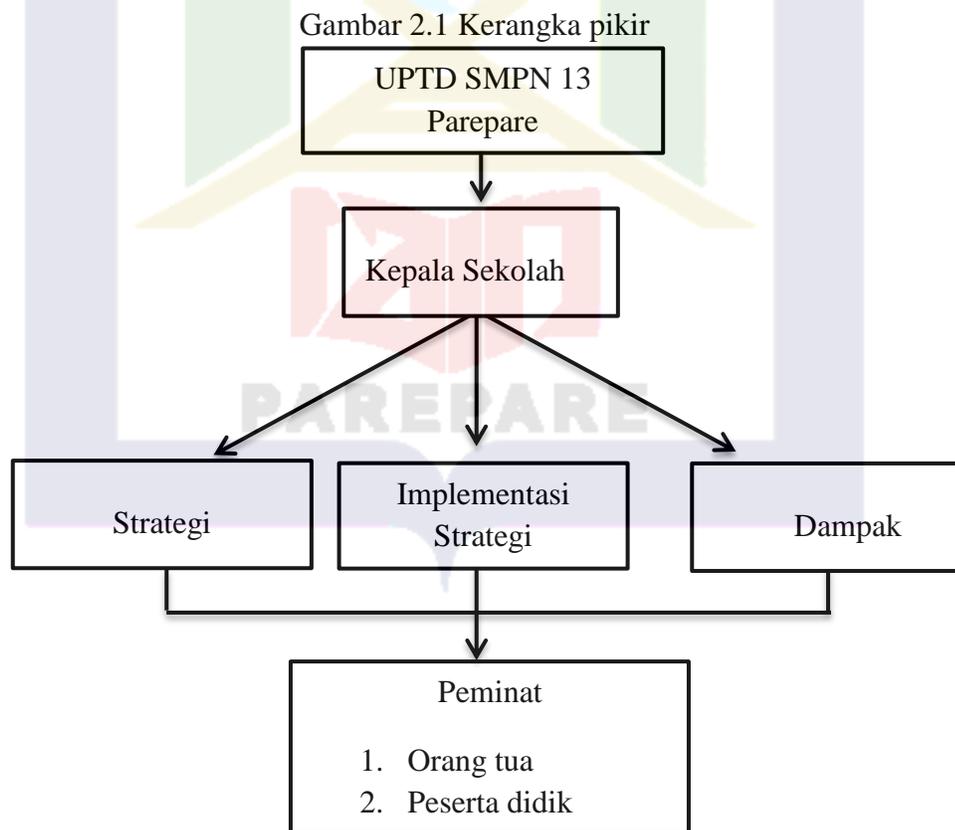
### 1. Pengertian Strategi Kepala sekolah

Strategi kepala sekolah adalah suatu cara atau metode yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mencapai tujuan untuk menarik peminat yang telah direncanakan sesuai dengan strategi dalam upaya meminimalisir kegagalan.

### 2. Menarik minat

Menarik minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan yang nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya.

### D. Kerangka Pikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

##### 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur statistika atau dengan cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena social atau lingkungan social yang terdiri batas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Penelitian ini akan menunjukkan atau mengumpulkan informasi tentang strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk menarik peminat, implementasi strategi kepala sekolah dalam menarik peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian dilakukan di UPTD SMP Negeri 13 Parepare, yang beralamat di Jalan Watang Bacukiki Kec. Bacukiki, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

Alasan peneliti memilih lokasi karena SMP Negeri 13 Parepare merupakan sekolah yang dulunya memiliki peserta didik yang peminatnya kurang.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan.

## C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan judul Skripsi ini, maka penelitian ini akan difokuskan pada strategi kepala sekolah dalam menarik peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare. Peneliti akan menggali informasi tentang strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk menarik peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare, implementasi strategi dalam menarik peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare, dan dampak strategi kepala sekolah dalam menarik peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare.

## D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data peneliti adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>59</sup>

Jika dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber sekunder ;

### 1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan narasumber data dari hasil wawancara dicatat dalam bentuk tulisan dan juga berupa rekaman. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tenaga pendidik, dan orangtua peserta didik yang ada di UPTD SMP Negeri 13

---

<sup>59</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek* (Cet. X; Jakarta; PT Rineka Cipta), h. 114.

Parepare. Data primer ini meliputi: strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk menarik peminat, implementasi strategi kepala sekolah dalam menarik peminat dan dampak dari strategi yang diterapkan dalam menarik peminat.

## 2. Data sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah pasti ada dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data sekunder pada penelitian ini berupa sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, prestasi, foto dan kegiatan pelaksanaan strategi kepala sekolah. Berdasarkan sumber tersebut data yang diperoleh diolah dengan teliti sehingga akan menghasilkan hasil penelitian yang sebenarnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan rekaman atau gambaran atau keterangan suatu hal atau fakta, apabila data tersebut di olah maka akan menghasilkan suatu informasi. Di dalam penelitian fungsi data sangat penting karena dengan data inilah suatu masalah atau topik dalam penelitian dapat di pecahkan atau di jawab, dan juga dengan data inilah hipotesis dapat di uji secara empiris.<sup>60</sup> Dari itu teknik pengumpulan data yang hendak di terapkan penulis meliputi :

### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang di lakukan, apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia dan fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden kecil. Jadi observasi adalah suatu cara yang

---

<sup>60</sup>Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Mitra Wacana media, 2012), h. 145.

dilakukan oleh peneliti dengan jalan mengamati secara langsung kejadian-kejadian yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk menarik peminat, implementasi strategi kepala sekolah dalam menarik peminat dan dampak strategi dalam menarik peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare. Dengan cara melihat atau mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung melalui tanya jawab secara lisan dengan narasumber. Perolehan data ini diawali dengan menentukan informan yang ditentukan dengan cara *purposive sampling*<sup>61</sup>. Dalam hal ini yaitu kepala sekolah, guru dan orangtua peserta didik. Dalam melakukan wawancara peneliti melakukan konfirmasi kepada para informan yang telah peneliti tentukan sebelumnya, serta membuat kesepakatan dengan informan terkait waktu pelaksanaan wawancara. Dan tiba waktu wawancara Peneliti melakukan konfirmasi lagi untuk memastikan kesiapan informan dalam melakukan wawancara.

Adapun hal-hal yang akan ditanyakan dalam penelitian ini secara garis besarnya meliputi:

- a. Bagaimana strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk menarik peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare?

---

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ( Bandung : Alfabeta, 2014 ), h. 85.

- b. Bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam menarik peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare?
  - c. Bagaimana dampak strategi dalam menarik peminat UPTD SMP Negeri 13 Parepare?
3. Dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang telah tersedia dalam catatan dokumen serta catatan-catatan penting yang berhubungan dengan apa yang diteliti sehingga menghasilkan data yang lengkap dan akurat. Dalam penelitian ini, data berupa dokumen mengenai perkembangan SMP Negeri 13 Parepare, baik dari segi sarana dan prasarana, prestasi sekolah, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan dokumen lain yang dapat mendukung penelitian.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan berbagai data dan sumber yang diperoleh. Adapun triangulasi data yang digunakan yaitu:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan proses menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda, seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, dokumen dan lain sebagainya.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan proses menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan pengecekan data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu mampu mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan proses wawancara di pagi hari, ketika narasumber masih segar biasanya dapat menghasilkan data yang valid. Maka untuk pengujian kredibilitas suatu data dapat dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu serta situasi yang berbeda sehingga dapat menghasilkan data yang kredibel.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda dan mengategorikannya sehingga di peroleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin di jawab, melalui serangkaian aktifitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa di sederhanakan untuk akhirnya bisa di pahami dengan mudah.<sup>62</sup>

Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan di lapangan secara berkesinambungan. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi-abstraksi teoritis terhadap informasi

---

<sup>62</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 209.

lapangan, dengan mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal.<sup>63</sup> Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berkelanjutan berulang dan terus menerus.

Miles dan Huberman mengemukakan tahapan yang harus di kerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu;

#### 1. Pengumpulan data

Dalam proses pengambilan data, data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan.

#### 2. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan atau simpulan dari catatan informasi yang didapatkan di lapangan, hal ini dilakukan untuk menyimpulkan hasil dari data-data yang diperoleh dari pengamatan penulis agar apa yang dituangkan dalam hasil penelitian lebih padat dan jelas. Hal ini membutuhkan yang namanya ketelitian dalam meringkas data yang diperoleh secara benar agar data yang telah diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

#### 3. Penyajian data

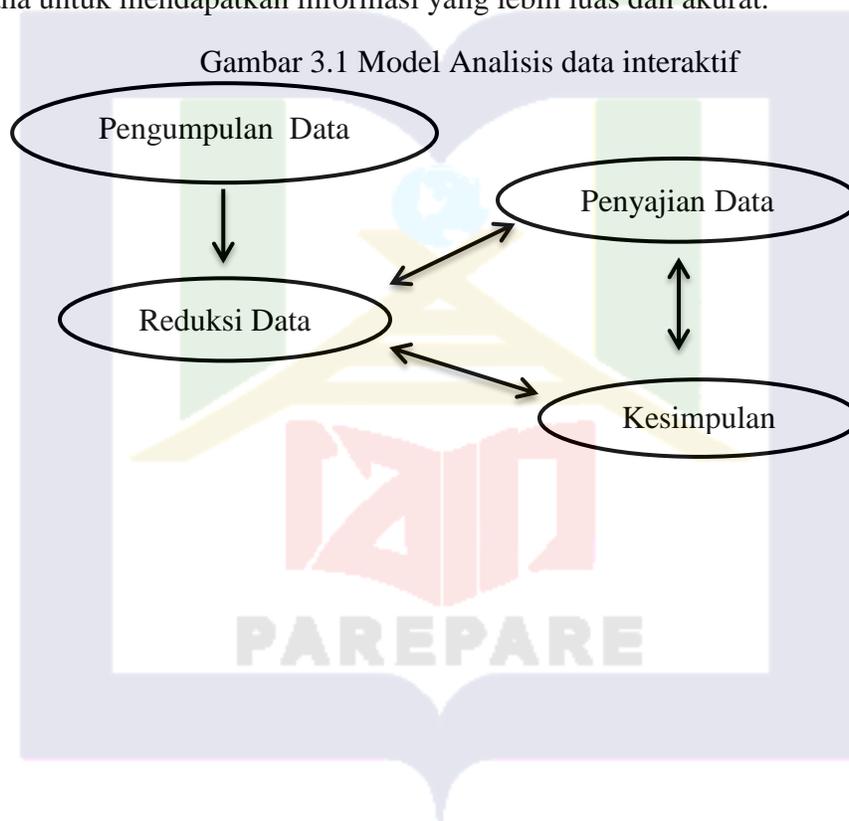
Penyajian data sendiri merupakan kegiatan penyusunan informasi untuk mendapatkan sebuah kesimpulan penelitian yang lebih padat dan jelas. Penyajian data sendiri dapat berupa catatan, bagan, grafik, dan hasil dokumentasi. Penarikan kesimpulan bergantung dari hasil penyajian data apakah sudah tepat atau perlu melakukan analisis kembali untuk mendapatkan hasil atau data yang lebih akurat.

---

<sup>63</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 106-107.

#### 4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk mempermudah memahami hasil penelitian selama berada di lapangan, kesimpulan ini membahas hal-hal pokok dari penelitian yang dihasilkan oleh peneliti yang nantinya akan dituangkan ke dalam hasil penelitian secara jelas dan terfokus. Dalam mendapatkan sebuah kesimpulan, peneliti memerlukan yang namanya kefokusannya, tinjau ulang lapangan untuk lebih memperjelas hasil yang diperoleh, diskusi dan bertukar pikiran, serta usaha untuk mendapatkan informasi yang lebih luas dan akurat.<sup>64</sup>



<sup>64</sup>Matthew B, Miles. dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : UI- Press, 2014). h. 10.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Strategi Kepala Sekolah dalam Menarik Peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare**

Kepala sekolah dalam menarik peminat harus memiliki strategi yang digunakan sebagai penentu, sasaran dan tujuan, untuk mencapai sasaran yang ingin dicapainya. Strategi dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pijakan atau acuan dalam melangkah, sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan sesuai harapan UPTD SMP Negeri 13 Parepare merupakan lembaga pendidikan yang dipimpin oleh kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan diharuskan memiliki Kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial. Oleh karena itu dalam menjalankan strateginya dalam menarik peminat seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi sosial untuk kepentingan lembaga pendidikan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama dengan kepala sekolah di UPTD SMP Negeri 13 Parepare strategi yang kami lakukan yaitu meningkatkan kualitas guru, melakukan promosi, pendekatan kepada masyarakat dan meningkatkan prestasi peserta didik.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa strategi kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan minat masyarakat.

##### **a. Meningkatkan kualitas guru**

Dalam Lembaga pendidikan guru berperan sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai, dan pengevaluasian dari peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut guru berperan penting dalam pendidikan, kualitas guru

---

<sup>65</sup>Nursyamsi, S.Pd. Kepala Sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare, Wawancara di Parepare 29 November 2022

adalah tingkatan mutu seorang pendidik dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran kepada siswanya guna memenuhi kewenangan dan tanggung jawabnya baik disekolah maupun diluar sekolah.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare dalam meningkatkan kualitas guru yaitu:

Jadi dalam meningkatkan kualitas guru upaya yang kami laksanakan yaitu menjalin hubungan yang baik dengan sesama guru, memberikan kepada teman-teman guru untuk ikut dalam kegiatan-kegiatan yang menunjang kualitas guru seperti webinar, workshop, olimpiade dan juga mengikutkan guru-guru dalam kegiatan keguruan seperti lomba guru berprestasi.<sup>66</sup>

Peneliti juga memperoleh informasi dari hasil wawancara dengan salah satu guru yang ada di UPTD SMP Negeri 13 parepare yang menyatakan:

Sebagai guru dalam meningkatkan penguasaan teori dan keterampilan, kita harus banyak belajar, maupun ikut dalam kegiatan-kegiatan yang dapat menambah ilmu seperti kami ikut dalam kegiatan pelatihan, bimtek, webinar, workshop, olimpiade dan lain-lain<sup>67</sup>

b. Melakukan promosi sekolah

Promosi sekolah yaitu upaya memperkenalkan sekolah kepada calon siswa atau orangtua calon siswa dalam rangka mendapatkan perhatian agar dimasa mendatang mereka dapat menjadi siswa sekolah tersebut atau orangtua siswa merekomendasikan sekolah kepada anaknya.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pihak sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare menyatakan bahwa:

“jadi kami juga melakukan promosi dalam menarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya disekolah ini”.<sup>68</sup>

<sup>66</sup>Nursyamsi, S.Pd. Kepala Sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare, Wawancara di Parepare 29 November 2022

<sup>67</sup>Helvi Maryam, S.Pd Guru di UPTD SMP Negeri 13 Parepare, Wawancara 14 Februari 2023

<sup>68</sup> Nursyamsi, S.Pd. Kepala sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare, Wawancara di Parepare 29 November 2022

Peneliti juga memperoleh informasi dari hasil wawancara yang menyatakan: Kami sebagai bagian dari sekolah harus mengenalkan lembaga kami kepada masyarakat dengan tujuan agar mereka tau bagaimana SMP 13 ini dengan mereka tau maka mereka akan tertarik untuk menyekolahkan anaknya disekolah ini. Jadi saya terlibat didalam kegiatan promosi sekolah yang dilakukan melalui sosialisasi dan juga melalui situs online.<sup>69</sup>

c. Pendekatan kepada masyarakat

Pendekatan kepada masyarakat yaitu dengan cara mengenalkan lembaga SMP Negeri 13 Parepare kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui mengenai sekolah tersebut, adapun hasil wawancara yang penulis dapatkan dilokasi penelitian menyatakan bahwa:

Jadi untuk menarik minat strategi yang kami lakukan juga yaitu melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan menggunakan teknik *door to door* yang tujuannya untuk mengenalkan SMP Negeri 13 ini.<sup>70</sup>

d. Meningkatkan Prestasi Peserta Didik

Seseorang dianggap berprestasi, jika dia telah meraih sesuatu hasil dari apa yang diusahakannya, baik karena hasil belajar, bekerja, atau berlatih keterampilan dalam bidang tertentu. Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah terkait dengan peningkatan prestasi siswa menyatakan bahwa:

Jadi saya sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik yang kami lakukan yaitu yang paling utama yaitu menjadi contoh yang baik bagi mereka agar mereka termotivasi dengan contoh atau tindakan yang dilakukan oleh gurunya, memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik, memberikan reward bagi yang berprestasi, dan juga mengikutkan dalam kegiatan-kegiatan lomba.<sup>71</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kualitas peserta didik merupakan langkah kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didiknya. Apabila peserta didik yang ada di sekolah tersebut mempunyai kualitas yang

<sup>69</sup> Nerwati, S.Kom, Guru di UPTD SMP Negeri 13 Parepare, Wawancara 29 November 2022

<sup>70</sup>Nursyamsi, S.Pd. Kepala sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare, Wawancara di Parepare 29 November 2022

<sup>71</sup>Nursyamsi, S.Pd. Kepala sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare, Wawancara di Parepare 29 November 2022

bagus, maka masyarakatpun akan tertarik dengan sekolah tersebut. Serta hal yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi peserta didik sebagai pendidik harus lebih dahulu memberikan contoh-contoh yang baik agar peserta didik dapat termotivasi dan juga mengikutkan peserta didik didalam kegiatan-kegiatan.

## **2. Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Menarik Peminat**

Implementasi strategi merupakan perwujudan atau penerapan dari program-program yang sudah direncanakan. Implementasi adalah langkah penyesuaian program pendidikan dengan keadaan yang ada. Kepala sekolah harus senantiasa merespon segala peristiwa yang terjadi dilingkungan pendidikan, oleh karena itu pada implementasi strategi kepala sekolah harus mempersiapkan rancangan-rancangan program pendidikan secara detail. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan pengimplementasian dari strategi yang diterapkan menyatakan bahwa:

“Implantasinya yakni melakukan sosialisasi, melakukan pendekatan kepada orang tua dan kepada siswa itu sendiri, melakukan promosi, mengadakan kegiatan lomba-lomba untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik”.<sup>72</sup>

### **1. Meningkatkan kualitas guru**

Berdasarkan hasil observasi dibidang tenaga pendidik sudah memadai. Hal tersebut diperkuat dengan terpenuhinya kualifikasi akademik S1 Serta guru-guru yang terdapat di SMPN 13 Parepare telah bersertifikat pendidik. Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa untuk kepentingan kualitas tenaga pendidik (guru) maka kepala sekolah sering mengikutsertakan guru-guru untuk mengikuti berbagai kegiatan dan lomba-lomba di bidang keguruan. Adapun pernyataannya tersebut diperkuat dengan wawancara yang menyatakan:

---

<sup>72</sup>Nursyamsi, S.Pd. Kepala Sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare, Wawancara di Parepare 29 November 2022

Jadi kami juga mengikutkan guru-guru untuk ikut didalam pelatihan yang menunjang kualitas guru seperti ikut dalam kegiatan webinar, workshop, olimpiade, dan kegiatan lomba-lomba seperti ikut dalam lomba kegiatan guru berprestasi.<sup>73</sup>

Seperti yang terlampir dibawah ini



Gambar 4.1 Bukti Proses Peningkatan Kualitas Guru

Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah berupaya untuk meningkatkan kualitas guru yang ada di UPTD SMP Negeri 13 Parepare dengan melakukan berbagai cara seperti mengikutkan guru-guru dalam kegiatan pelatihan yang dapat menunjang kualitas guru.

## 2. Melakukan promosi sekolah

Kepala sekolah SMP Negeri 13 Parepare dalam menarik peminat menggunakan strategi promosi sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Nursyamsi, S.Pd selaku kepala sekolah:

Jadi sebelum anak SD tamat kami mengundang 2 sekolah yang terdekat dari SMP Negeri 13 Parepare ini yaitu SD Negeri 32 dan SD Negeri 58 yang

<sup>73</sup>Nursyamsi, S.Pd. Kepala Sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare, Wawancara di Parepare 29 November 2022

siswanya duduk dibangku kelas 6 kami undang beserta orangtuanya, jadi kami promosi SMP 13 dengan cara mensosialisasikan bagaimana SMP 13 parepare ini kedepannya dan juga SMP Negeri 13 ini layak untuk anak-anaknya, serta melakukan promosi melalui sosial media ataupun diberbagai situs online guna menyebarkan informasi terkait adanya penerimaan siswa baru disekolah ini.<sup>74</sup>



Gambar 4.2 Promosi Penerimaan Peserta didik

Menurut pemaparan kepala sekolah bahwa salah satu teknik yang digunakan dalam mempromosikan SMP Negeri 13 Parepare yaitu mengundang siswa SD kelas 6 sebelum lulus beserta dengan orang tuanya. Pernyataan ini diperkuat dari hasil wawancara dengan orang tua siswa sebagai berikut:

Saya tahu SMP Negeri 13 Parepare ini dari sosialisasi pada saat saya dan anak saya di undang untuk datang ke sekolah SMP Negeri 13 Parepare dan juga ketika pada saat gurunya mendatangi rumah.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa promosi dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat serta dapat mempengaruhi animo dan antusiasme masyarakat dalam mendaftarkan anaknya di SMP Negeri 13 Parepare.

<sup>74</sup>Nursyamsi, S.Pd. Kepala Sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare, Wawancara di Parepare 29 November 2022.

<sup>75</sup>Dahlia, Orangtua Siswa, Wawancara di Parepare 1 Desember 2022

### 3. Pendekatan kepada masyarakat/ *door to door*

Strategi selanjutnya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menarik peminat yaitu dengan *teknik door to door*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh

Kepala sekolah:

Kami juga melakukan *door to door*, jadi kami menugaskan guru-guru untuk membagi tugas dimana ada 3 lokasi yang terdapat di sekitar SMP 13 Parepare yang menjadi sasaran. Jadi guru-guru di tugaskan untuk mendatangi rumah masyarakat hanya untuk menguatkan bahwa SMP Negeri 13 itu sekolah yang tepat untuk anak-anak mereka dan pendidikan juga penting untuk anak-anak.<sup>76</sup>

Pendekatan kepada masyarakat adalah salah satu cara yang dilakukan pihak sekolah agar tercipta hubungan sosial yang baik dengan masyarakat sehingga dengan adanya hubungan yang baik antar pihak lembaga pendidikan dan masyarakat maka dapat menarik ketertarikan masyarakat terhadap lembaga sehingga dengan ini dapat meningkatkan jumlah peserta didik. Pernyataan ini diperkuat dari hasil wawancara dengan salah satu guru SMP Negeri 13 Parepare yang menyatakan bahwa:

Jadi saya sebagai guru disini terlibat dalam kegiatan *door to door* jadi kami dari guru-guru di tugaskan kepala sekolah untuk datang ke rumah-rumah masyarakat di sekitar sekolah SMP Negeri 13 Parepare ini.<sup>77</sup>

Jadi hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan sekolah kepada masyarakat juga sangat mempengaruhi animo masyarakat untuk mendaftarkan anak-anaknya di lembaga pendidikan.

### 4. Meningkatkan prestasi peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menyatakan bahwa peserta didik SMP Negeri 13 Parepare memiliki prestasi akademik dan non akademik yang beragam di berbagai macam lomba dan Olimpiade serta di berbagai tingkat

---

<sup>76</sup>Nursyamsi, S.Pd. Kepala Sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare, Wawancara di Parepare 29 November 2022

<sup>77</sup> Nerwati, S.Kom, Guru di UPTD SMP Negeri 13 Parepare, Wawancara 29 November 2022

penyelenggaraan. Berikut pernyataan kepala sekolah tentang pencapaian prestasi peserta didik di SMP Negeri 13 Parepare.

Jadi alhamdulillah selama saya menjabat disini selama 9 bulan lamanya mulai 25 Maret 2022. Sejak itu SMP Negeri 13 Parepare mulai menampakkan prestasinya, jadi siswa kami ikut di kegiatan lomba festival Topadallaoki Parepare dan Juga Lomba Olimpiade serta dan itu juga merupakan pandangan masyarakat kepada SMP Negeri 13 Parepare ini serta SMP Negeri 13 mulai dikenal oleh masyarakat.<sup>78</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Nurdjannah, S.Pd bahwa:

“Prestasi yang sudah diraih siswa dalam waktu dekat ini yaitu juara 1 di festival Topadallaoki Parepare, juga juara 1 lomba Olimpiade IPA dan juara dalam beberapa lomba olahraga”.<sup>79</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa sekolah SMP Negeri 13 Parepare mulai menampakkan prestasinya, oleh sebab itu sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare mulai dikenal oleh masyarakat.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya bukti yang terlampir dibawah



Gambar 4.3 Bukti Prestasi Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diatas menunjukkan bahwa peserta didik UPTD SMP Negeri 13 Parepare pernah meraih prestasi di berbagai

<sup>78</sup> Nursyamsi, S.Pd. Kepala Sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare, Wawancara di Parepare 29 November 2022.

<sup>79</sup> Nurdjannah, S.Pd Guru di UPTD SMP Negeri 13 Parepare, Wawancar di Parepare 29 November 2022.

macam kegiatan lomba dan Olimpiade. Dengan kata lain sekolah memiliki peluang yang baik untuk mengelola dan membentuk peserta didik untuk memiliki prestasi di berbagai bidang baik akademik maupun non akademik. Dengan prestasi-prestasi yang dicapai dapat menarik minat dan motivasi calon siswa baru atau masyarakat. Apabila sekolah mempunyai kualitas yang baik, maka akan mempunyai peluang yang lebih tinggi untuk menarik peserta didik.

Merujuk pada hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare dalam menarik peminat diawali dengan meningkatkan kualitas guru dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang menunjang kualitas guru maupun kegiatan lomba seperti olimpiade, lomba guru berprestasi, melakukan promosi melalui sosialisasi dan sosial media maupun situs online, melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan menggunakan teknik *door to door* dan meningkatkan prestasi peserta didik dengan mengikutkan peserta didik didalam kegiatan lomba baik akademik maupun non akademik..

### **3. Dampak dari Strategi yang Diterapkan Kepala Sekolah dalam Menarik Peminat**

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa minat dan motivasi masyarakat untuk mendaftarkan putra-putrinya untuk melanjutkan pendidikan di UPTD SMP Negeri 13 Parepare mulai meningkat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare, sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare yaitu:

Jadi Alhamdulillah dampak dari menerapkan strategi tersebut, pendaftar di SMP Negeri 13 Parepare ini naik 100%, yang dulunya kadang tidak sampai 10 pendaftar akan tetapi dengan menerapkan strategi menarik peminat yakni strategi meningkatkan kualitas guru, melakukan pendekatan kepada

masyarakat, melakukan promosi dan meningkatkan prestasi siswa, sehingga peminat naik menjadi 20 pendaftar dan 17 yang melakukan daftar ulang<sup>80</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat dengan data peserta didik UPTD SMP Negeri 13 Parepare yaitu:

Tabel 4.1 jumlah peserta didik 3 tahun terakhir di UPTD SMP N 13 Parepare

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Rombel
2020/2021	7	1
2021/2022	10	1
2022/2023	17	1

(Sumber Data: UPTD SMP Negeri 13 Parepare)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah peserta didik dalam kurung waktu 3 tahun terakhir mengalami kenaikan yang positif dan signifikan, hal tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap sekolah SMP Negeri 13 Parepare mulai diminati oleh masyarakat. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam menarik peminat telah tercapai dengan baik dilihat dari kegiatan- kegiatan yang dilakukan selama 3 tahun terakhir seperti meningkatkan kualitas guru dengan cara mengikut sertakan guru-guru didalam kegiatan- kegiatan seperti workshop, olimpiade dan kegiatan lainnya yang menunjang kualitas guru, melakukan kegiatan promosi sekolah melalui sosial media ataupun di berbagai situs online, melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan menggunakan teknik *door to door*, dan yang terakhir meningkatkan kualitas peserta didik dengan mengikutkan

<sup>80</sup>Nursyamsi, S.Pd. Kepala Sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare, Wawancara.di Parepare 29 November 2022

peserta didik didalam kegiatan atau perlombaan baik dalam kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik. Namun demikian, untuk menjaga kestabilan dan memaksimalkan minat masyarakat memasukkan anaknya di SMP Negeri 13 Parepare pada tahun-tahun yang akan datang kepala sekolah dituntut untuk selalu melakukan inovasi-inovasi strategi untuk mencapai jumlah peserta didik karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang masih membutuhkan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Strategi Kepala Sekolah dan implementasinya dalam Menarik Peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare**

#### **a. Meningkatkan kualitas Guru**

Salah satu hal penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebuah negara adalah kualitas gurunya. Guru adalah fasilitator pendidikan karena guru menjadi garda terdepan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru lah yang memberikan pendidikan kepada peserta didiknya. Mutu sebuah sekolah juga bergantung pada kualitas guru-guru yang ada di dalam lembangnya, semakin banyak guru yang berkualitas maka semakin baik pula mutu sekolah tersebut dan dengan berkulitasnya guru-guru yang ada disebah lembaga maka dapat menarik minat masyarakat.

Kepala sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare dalam meningkatkan kualitas guru upaya yang dilaksanakan yaitu menjalin hubungan yang baik dengan sesama guru, memberikan kepada teman-teman guru untuk ikut dalam kegiatan-kegiatan yang menunjang kualitas guru seperti webinar, workshop, olimpiade dan juga mengikutkan guru-guru dalam kegiatan keguruan seperti kegiatan guru berprestasi. Karena guru yang berkualitas adalah guru yang

memiliki bakat, keahlian, dan berprestasi. Dengan adanya guru yang berkualitas maka pendidikan akan berjalan lebih terorganisir atau terarah, guru berkualitas akan menciptakan suatu pendidikan yang lebih bermutu serta pendidikan yang lebih baik untuk menghasilkan peserta didik yang bermutu pula.

b. Promosi sekolah

Promosi adalah unsur dalam bauran pemasaran perusahaan yang digunakan untuk memberitahukan, mengingatkan dan membujuk.<sup>81</sup> Promosi sekolah sangat penting dilakukan karena untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat, serta membentuk citra terhadap lembaga dan menanamkan rasa kepercayaan didalam benak masyarakat sehingga mampu menarik peminat untuk bersekolah dilembaganya. Kepala sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare dalam menarik peminat menggunakan strategi promosi dimana strategi promosi dilakukan untuk memperkenalkan sekolah.

Kepala sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare mengundang 2 sekolah yang terdekat dari SMP Negeri 13 Parepare ini yaitu SD Negeri 32 dan SD Negeri 58 yang siswanya duduk dibangku kelas 6 beserta orangtuanya guna melakukan promosi dengan mensosialisasikan lembaganya, serta melakukan promosi melalui sosial media ataupun diberbagai situs online guna menyebarluaskan informasi terkait adanya penerimaan siswa baru disekolah tersebut.

---

<sup>81</sup> Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Konsep, Strategi dan kasus*, (Yogyakarta, CAPS, Cet. III, 2014). h. 154

c. Pendekatan kepada masyarakat

Pendekatan kepada masyarakat adalah mengenalkan lembaga kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui mengenai sekolah tersebut, Pendekatan kepada masyarakat adalah salah satu cara yang dilakukan pihak sekolah agar tercipta hubungan sosial yang baik dengan masyarakat sehingga dengan adanya hubungan yang baik antar pihak lembaga pendidikan dan masyarakat maka dapat menarik ketertarikan masyarakat terhadap lembaga sehingga dengan ini dapat meningkatkan jumlah peserta didik. pendekatan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *door to door*.

d. Meningkatkan prestasi peserta didik

Prestasi merupakan suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.<sup>82</sup> Kepala sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare dalam meningkatkan prestasi peserta didik paling utama dilakukan yaitu menjadi contoh yang baik bagi peserta didik agar mereka termotivasi dengan contoh atau tindakan yang dilakukan oleh gurunya, memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik, memberikan reward bagi yang berprestasi, dan juga mengikutkan dalam kegiatan lomba. Dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa meningkatkan kualitas peserta didik merupakan langkah kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didiknya. Apabila peserta didik yang ada di sekolah tersebut mempunyai kualitas yang bagus, maka masyarakatpun akan tertarik dengan dengan sekolah tersebut. Serta hal yang dilakukan kepala

---

<sup>82</sup>Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). h. 150.

sekolah untuk meningkatkan prestasi peserta didik sebagai pendidik harus lebih dahulu memberikan contoh-contoh yang baik agar peserta didik dapat termotivasi dan juga kepala sekolah mengikutkan peserta didik didalam kegiatan-kegiatan.

Apabila suatu lembaga pendidikan memiliki peserta didik yang berprestasi, maka lembaga tersebut memiliki peluang yang baik untuk mengelola dan membentuk peserta didik untuk memiliki prestasi di berbagai bidang baik akademik maupun non akademik. Dengan prestasi-prestasi yang dicapai dapat menarik minat dan motivasi calon siswa baru atau masyarakat

## **2. Dampak dari Strategi Kepala Sekolah Dalam Menarik Peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare**

Dampak adalah benturan, pengaruh, yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.<sup>83</sup> Dampak secara sederhana diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Seorang kepala sekolah yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Adapun dampak dari strategi yang diterapkan kepala sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare yakni strategi meningkatkan kualitas guru, melakukan promosi sekolah, melakukan pendekatan kepada masyarakat, dan meningkatkan prestasi peserta didik yaitu berdampak positif bagi lembaga tersebut. Dimana setelah kepala sekolah menerapkan strategi-strategi diatas SMP Negeri 13 Parepare mulai diminati oleh masyarakat.

---

<sup>83</sup> Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang : Widya Karya, 2011). h. 243

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPTD SMP Negeri 13 Parepare mengenai analisis strategi kepala sekolah dalam menarik peminat sebagai berikut:

1. Strategi kepala sekolah dalam menarik peminat yaitu dengan melakukan peningkatan kualitas guru, melakukan promosi, melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan teknik *door to door* dan meningkatkan prestasi peserta didik
2. Implementasi strategi kepala sekolah dalam menarik peminat di SMP Negeri 13 Parepare yaitu:
  - a. Meningkatkan kualitas guru yaitu dengan mengikutkan guru-guru dalam pelatihan yang menunjang kualitas guru seperti ikut dalam kegiatan webinar, workshop, olimpiade, dan kegiatan lomba-lomba seperti ikut lomba kegiatan guru berprestasi
  - b. Melakukan promosi yaitu dengan mengundang 2 (dua) sekolah yaitu SD Negeri 38 dan SD Negeri 52 yang duduk di kelas 6 (Enam) untuk mensosialisasikan sekolah SMP Negeri 13 Parepare serta dengan melakukan promosi melalui media sosial media maupun situs online.
  - c. Melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan menggunakan teknik *door to door*.

- d. Meningkatkan kualitas peserta didik yaitu dengan mengikutkan peserta didik dalam kegiatan lomba baik lomba akademik maupun non akademik..
3. Dampak dari strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam menarik peminat yaitu meningkatkannya minat masyarakat untuk mendaftarkan anaknya untuk melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 13 Parepare.

## B. Saran

Adapun saran yang diajukan dari hasil penelitian ini ditujukan kepada:

### 1. Kepala sekolah

Strategi yang dilakukan kepala sekolah UPTD SMP Negeri 13 Parepare sudah baik, untuk itu kepala sekolah diminta untuk mempertahankan serta meningkatkan strategi yang sudah dilakukan serta dengan tetap mengikuti perkembangan zaman agar minat masyarakat lebih meningkat.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji sumber yang lebih luas lagi terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat. Untuk peneliti selanjutnya dalam mengkaji tema ini lebih merinci pada manajemen strategisnya.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al- Quran dan Al-Karim*

- Abdullah. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo persada, 2011.
- Akdon. *Strategic Management, for Educational, (Manajemen Strategi untuk Manajemen)*. Bandung : Alfabeta, 2016.
- Alamsyah. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru di MAN 1 Mukomuko Bengkulu*. Tesis: Ilmu Pendidikan Agama Islam, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek*. Cet. X; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Assauri, Sofjan. *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013.
- Astiko. *Manajwmen Strategi*. Malang: Bayumedia Publishing, 2014.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. III; Jakarta: PT Raja Granfindo Persada, 2004.
- David, freed R. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Prehallindo, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Dewantara, Ki Hajar. *Pemikiran, konsepsi, keteladanan, sikap merdeka*. Penerbit Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa, 2013.
- Dimiyanti, Hamdan. *Model Kepemimpinan dan Sistem Pengambilan Keputusan*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Gunawan, Fahmi dan Heksa Biopsi Puji Hastuti. *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*. Sleman: Budi Utomo, 2018.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara, 2013.

- Hafid, Anwer. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ida, Farida. “*Pengaruh Strategi Promosi, Kualitas Produk dan Kepuasan terhadap Loyalitas Pelanggan Maju Jaya Promotion Home Industry*, 2014.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Jamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Kuncoro, Mudrajad. *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2006.
- Lestari, Rena. *Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MTSN Sungai Jambu Kab. Tanah Datar*. Skripsi: Manajemen Pendidikan Islam, 2018.
- Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Manajerial Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Miles, Matthew B. Dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI-Press, 2014.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2013.
- Nisa, Faizatun. *Strategi Kepala Sekolah dalam Menarik Minat Peserta Didik*. Jurnal Pemikiran Keislaman, Vol: 05, Nomor: 2, Desember 2021.
- Novianto, Efri. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Nur Junaidi, Joni. *Strategi Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Merangin*, Tesis: Manajemen Pendidikan Islam, 2019.
- Pradesyah, Riyan. “*Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)*”. Jurnal Ekonomi Islam, Al-Sharf Vol. 1, No. 2, Edisi Oktober 2020.
- Pratiwi, Noor Komari. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang Noor*, Jurnal Pujangga Vol. 1, No 2, 2015.
- Rahmanto,Wibowo dan Ahmad Darmadji, *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di Min Melikan Rongkop Gunung Kidul*, Jurnal: Studi Manageria, Vol 1, No 1, 2017
- Robbins dan Coulter. *Manajemen*. Jakarta: PT. Prenhallindo, 1999.

- S, Assauri. *Strategic Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Salusu, J. *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: Grafindo, 2008.
- Saraswati. *Penerimaan Sistem E-Commerce : Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko*. Malang: Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol. 2, No. 2. 2013.
- Septiani, Irma. Albertus Djoko Lesmono, dan Arif Harimukti. *Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning dengan Pendekatan Steam Pada Materi Vektor di Kelas X MIPA 3 SMAN 2*, Jember: Jurnal Pembelajaran Fisika Vol. 9, No.2 2022.
- Shafira, Ulfatul. *Strategi Kepala Sekolah Dasar dalam Rekrutmen Peserta didik Baru di SDN 20 Banda Aceh* 2019.
- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Mitra Wacana media, 2012.
- Sofanudin, Aji. “*Model Peningkatan Minat Masyarakat Terhadap Madrasah Ibtidaiyah Di Jawa Tengah*”, diakses melalui: [http://jurnal.Nadwa.ac.id/index.php/studia\\_manageria](http://jurnal.Nadwa.ac.id/index.php/studia_manageria), Volume 6 Nomor 1, diakses pada hari sabtu 25 Juni 2022.
- Steiner, George A. Dan John B. Miner, *Kebijakan dan Strategi Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 1998.
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2014
- Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang : Widya Karya, 2011.
- Suharyat, Yayat. “*Hubungan Antara Sikap, Minat, Latihan dan Kepemimpinan*”. Jurnal Region, Vol. 1, No. 3.
- Sunyoto, Danang. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Konsep, Strategi dan kasus*. Yogyakarta, CAPS, Cet. III, 2014.
- Suprpto, Amin. *Minat Masuk Perguruan Tinggi*. Semarang : UNS. 2007.
- Suryabrata, Sumardi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Syardiansyah. *Hubungan Motivasi belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)*, Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol 5, No.1, 2016.

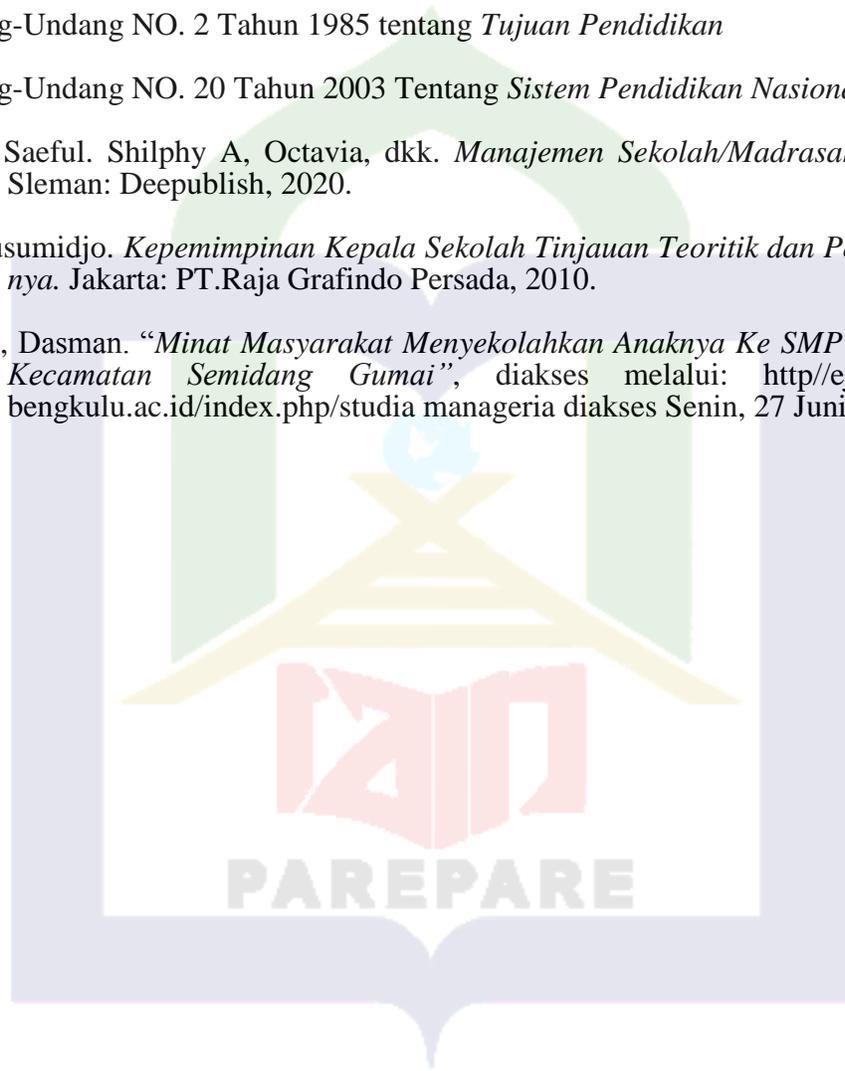
Undang-Undang NO. 2 Tahun 1985 tentang *Tujuan Pendidikan*

Undang-Undang NO. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

Uyun, Saeful. Shilphy A, Octavia, dkk. *Manajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*, Sleman: Deepublish, 2020.

Wahyusumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010.

Yanuri, Dasman. “*Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya Ke SMP Dan MTs di Kecamatan Semidang Gumai*”, diakses melalui: [http://ejurnal.iainbengkulu.ac.id/index.php/studia\\_manageria](http://ejurnal.iainbengkulu.ac.id/index.php/studia_manageria) diakses Senin, 27 Juni 2022.





Permohonan rekomendasi penelitian dari IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorong Parepare 91132 Telp (0421) 21307 Fax:24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.4357/In.39.5.1/PP.00.9/11/2022  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,  
Kota Parepare

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare:

Nama : Nurlina  
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 14 Oktober 2000  
NIM : 18.1900.017  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Jaya, Kec. Watang Sawitto, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Strategi Kepala Sekolah Dalam Menarik Peminat Di UPTD SMP Negeri 13 Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan November sampai bulan Desember Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 01 November 2022

\_\_\_\_\_  
Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah



Dipindai dengan CamScanner

Rekomendasi izin penelitian dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu

SRN IP0000813

  
**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 813/IP/DPM-PTSP/11/2022**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
NAMA : **NURLINA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
ALAMAT : **JAYA, KEC. WATANG SAWITTO, KABUPATEN PINRANG**  
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENARIK PEMINAT DI UPTD SMP NEGERI 13 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (UPTD SMP NEGERI 13)**

LAMA PENELITIAN : **08 November 2022 s.d 30 Desember 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **09 November 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE**

  
**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
Pangkat : **Pembina (IV/a)**  
NIP : **19741013 200604 2 019**

**Biaya : Rp. 0.00**

■ UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

■ Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

■ Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

■ Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



Surat keterangan Selesai Meneliti



**PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SMP NEGERI 13 PAREPARE**  
Jl. Watang Bacukiki No.5 Parepare

SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
Nomor : 042/005/UPTD SMPN.13/1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 13 Parepare Kota Parepare menerangkan bahwa:

Nama	: NURLINA
Nomor Pokok	: 18.1900.017
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Pekerjaan / Lembaga	: Mahasiswa (S.1) IAIN Parepare
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare
Waktu Penelitian	: Mulai tgl 08 November s.d 30 Desember 2022

Yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian pada UPTD SMP Negeri 13 Parepare dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:

**“ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENARIK PEMINAT DI  
UPTD SMP NEGERI 13 PAREPARE”**

Demikianlah surat keterangan penelitian ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 2 Januari 2023

Kepala UPTD SMP NEGERI 13 Parepare



**NURSYAMSU, S.Pd**

NIP. 19811102 200604 2 017

Instrumen wawancara

	<b>KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH</b> <b>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</b>
	<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b>

Nama Mahasiswa : Nurlina  
NIM : 18.1900.017  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Analisis Strategi Kepala sekolah dalam Menarik Peminat  
di UPTD SMP Negeri 13 Parepare

**Pedoman wawancara untuk kepala sekolah**

1. Apa visi, misi dan tujuan SMPN 13 Parepare?
2. Apakah ada kriteria-kriteria atau syarat-syarat tertentu untuk menjadi peserta didik di SMPN 13 Parepare?
3. Apa saja tahapan dalam proses penerimaan calon peserta didik baru di SMPN 13 Parepare?
4. Apakah sekolah SMPN 13 Parepare memiliki Sarana dan Prasarana yang memadai?
5. Apakah siswa yang sekolah di SMPN 13 Parepare berasal dari lingkungan Masyarakat sekitar saja?
6. Bagaimana proses yang dilakukan kepala sekolah dalam menarik peminat?

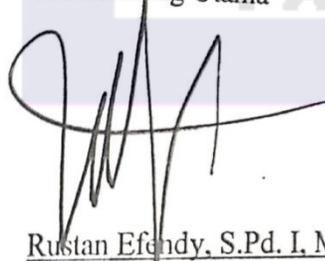
7. Bagaimana cara kepala sekolah mensosialisasikan SMPN 13 Parepare?
8. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam menarik peminat?
9. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam menarik peminat?
10. Bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam menarik minat?
11. Apa problem atau kendala dalam menerapkan strategi dalam menarik peminat?
12. Bagaimana dampak dari strategi yang diterapkan?
13. Apa yang menjadi latar belakang membuat strategi tersebut dalam menarik peminat?
14. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi yang sudah direncanakan?
15. Bagaimana dukungan dari para guru mengenai strategi yang diterapkan?
16. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai strategi yang diterapkan/ digunakan?

Parepare, 30 Juni 2022

Mengetahui,-

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Rustan Efendy, S.Pd. I, M.Pd.I.  
NIP. 19830404 201101 1 008



Dr. H. Mukhtar Masud, S.Ag, M.A  
NIP. 19690628 200604 1 011

### Pedoman wawancara guru

1. Bagaimana pandangan bapak/ ibu terkait proses strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam menarik peminat?
2. Bagaimana pandangan bapak/ibu terkait cara kepala sekolah dalam mensosialisasikan SMPN 13 Parepare
3. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam menarik peminat?
4. Menurut pandangan bapak/ibu bagaimana implementasi strategi dalam menarik peminat?
5. Apakah bapak/ibu terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi?
6. Menurut pandangan bapak/ibu apakah dampak dari strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam menarik peminat?

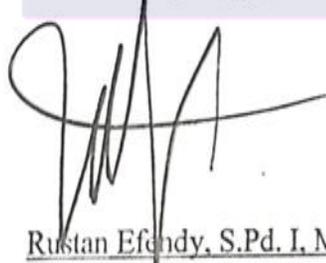
Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa, sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 30 Juni 2022

Mengetahui,-

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Rustan Efendy, S.Pd. I, M.Pd.I.  
NIP. 19830404 201101 1 008



Dr. H. Mukhtar Masud, S.Ag, M.A  
NIP. 19690628 200604 1 011

### Pedoman wawancara untuk orangtua siswa

1. Dari mana bapak/ibu tahu tentang SMPN 13 Parepare?
2. Apakah pihak sekolah datang kerumah ibu/bapak untuk mempromosikan SMPN 13 parepare?
3. Apakah pihak sekolah SMPN 13 Parepare melakukan pemaksaan kepada bapak/ibu agar memasukkan anaknya di SMPN 13 Parepare?
4. Apakah pihak sekolah menjanjikan seragam gratis kepada ibu/bapak agar anaknya sekolah di SMPN 13 Parepare?
5. Bagaimana tanggapan ibu/bapak setelah menyekolahkan anaknya di SMPN 13 Parepare?

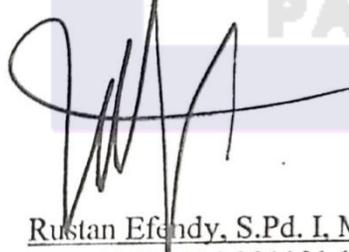
Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa, sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 30 Juni 2022

Mengetahui,-

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Rustan Efendy, S.Pd. I. M.Pd.I.  
NIP. 19830404 201101 1 008



Dr. H. Mukhtar Masud, S.Ag, M.A  
NIP. 19690628 200604 1 011

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *NURSYAMSI, S.Pd.*

Jabatan : *kepala sekolah*

Menyatakan bahwa:

Nama : Nurlina

Nim : 18.1900.017

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Analisis Strategi Kepala Sekolah Dalam Menarik Peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal *29* November 2022 di UPTD SMP Negeri 13 Parepare.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, *29* November 2022  
Informan,



(*NURSYAMSI, S.Pd.*)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *NERWATI, S.KOM*

Jabatan : *GURU*

Menyatakan bahwa:

Nama : Nurlina

Nim : 18.1900.017

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Analisis Strategi Kepala Sekolah Dalam Menarik Peminat di UPTD  
SMP Negeri 13 Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 29 November 2022 di  
UPTD SMP Negeri 13 Parepare.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di  
pergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 29 November 2022  
Informan,



(*NERWATI, S.KOM*)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdjannah .s.pd

Jabatan : Guru

Menyatakan bahwa:

Nama : Nurlina

Nim : 18.1900.017

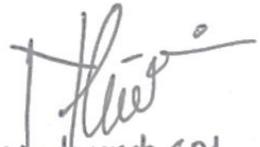
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Analisis Strategi Kepala Sekolah Dalam Menarik Peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 29 November 2022 di UPTD SMP Negeri 13 Parepare.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 29 November 2022  
Informan,

  
(...Nurdjannah, S.Pd...)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JUFRI

Jabatan : Orang tua siswa

Menyatakan bahwa :

Nama : Nurlina

Nim : 18.1900.017

**Program Studi** : Manajemen Pendidikan Islam

**Judul Skripsi** : Analisis Strategi Kepala Sekolah dalam Menarik Peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 2 Desember 2022 di wilayah UPTD SMP Negeri 13 Parepare

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 2 Desember 2022

Informan,

  
(.....JUFRI.....)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DAHLIA

Jabatan : Orang tua siswa

Menyatakan bahwa :

Nama : Nurlina

Nim : 18.1900.017

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Analisis Strategi Kepala Sekolah dalam Menarik Peminat di UPTD  
SMP Negeri 13 Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 1 Desember 2022 di  
wilayah UPTD SMP Negeri 13 Parepare

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di  
pergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 01 Desember 2022

Informan,

  
(..... DAHLIA .....)

## Undangan Seleksi Guru Berprestasi



### PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Pettana Rajeng No. 1, Telepon (0421) 21166 Parepare 911114  
E-mail : [dinaspendidikan@pareparekota.go.id](mailto:dinaspendidikan@pareparekota.go.id)

Parepare, 25 Mei 2022

Nomor : 420/ 896 /Disdikbud/V/2022

Lampiran :

Perihal : Seleksi Guru Berprestasi Jenjang SMP  
Tingkat Kota Tahun 2022

Kepada  
Yth. Kepala UPTD SMP Negeri dan  
Swasta Se-Kota Parepare

di-  
Parepare

Dengan hormat, berdasarkan Program dan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Parepare tahun 2022 melalui bidang Peningkatan Mutu Guru, Tenaga Kependidikan dan Informasi tentang Pelaksanaan Seleksi Guru Berprestasi Tingkat Kota Tahun 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon agar menugaskan 1 (satu) orang guru untuk mengikuti kegiatan Seleksi Guru Berprestasi Tingkat Kota Tahun 2022. Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 8 Juni 2022

Waktu : 08.00 Wita – 16.00 Wita

Tempat : Hotel Bukit Kenari Parepare

Adapun persyaratan peserta sebagai berikut :

1. Membawa surat tugas dari kepala sekolah
2. Guru (PNS) atau Non PNS (sekolah swasta) yang Memiliki kualifikasi akademik minimal S1
3. Mempunyai NUPTK, Melampirkan Fotocopy NUPTK
4. Masa kerja sebagai guru secara terus menerus sekurang-kurangnya 8 (delapan) tahun dengan melampirkan fotocopy SK CPNS atau SK pengangkatan dari yayasan bagi guru yang bukan PNS.
5. Menyusun portofolio beserta fisiknya.
6. Guru yang pernah meraih berpredikat guru berprestasi peringkat I, II, dan III tingkat nasional tidak diperkenankan mengikuti program ini.
7. Pendaftaran 25 Mei 2022 s.d 6 Juni 2022, dan dokumen kelengkapan berkas dikumpul di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Parepare Bidang PMGTK dan Informasi.

Untuk info lebih lanjut silakan menghubungi Handayani (hp/wa 085242224466).  
Demikian disampaikan dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dinas Pendidikan  
dan Kebudayaan Kota Parepare

Dr. Aribudin Idris, M.P

Pembina Utama Muda  
: 19670313 199403 1 007

## Visi, Misi dan Tujuan

**VISI, MISI, DAN TUJUAN**  
**UPTD SMP NEGERI 13 PAREPARE**

<b>1. Visi</b>
TERBENTUKNYA GENERASI YANG MEMILIKI KOMPETENSI KEILMUAN, MENJUNJUNG TINGGI NILAI AGAMA SERTA PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN DAN MAMPU MENGIMPLEMENTASIKAN KEPEDULIANNYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI
<b>2. Misi</b>
1. MENDORONG TERSELENGGARANYA PENATAAN PENDIDIKAN BERDASARKAN MANAJEMEN MUTU DAN KOMPETENSI BERBASIS SEKOLAH
2. MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PENDIDIKAN DAN KEDISIPLINAN DI SEKOLAH
3. MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG MEMAHAMI DAN SADAR TERHADAP KONDISI LINGKUNGAN SAAT INI, TERUTAMA LINGKUNGAN SEKOLAH DAN SEKITARNYA
4. MEMBERDAYAKAN POTENSI YANG DIMILIKI SEKOLAH SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN
5. MENINGKATKAN PERAN SERTA KOMITE SEKOLAH DALAM PERENCANAAN DAN PENGADAAN PRASARANA SEKOLAH
6. MEMBINA KEHARMONISAN HUBUNGAN DENGAN SEMUA PIHAK DAN SENANTIASA BERPIJAK PADA NILAI-NILAI AGAMA
<b>3. Tujuan</b>
MENINGKATKAN PRESTASI SISWA BIDANG AKADEMIK DAN NON AKADEMIK

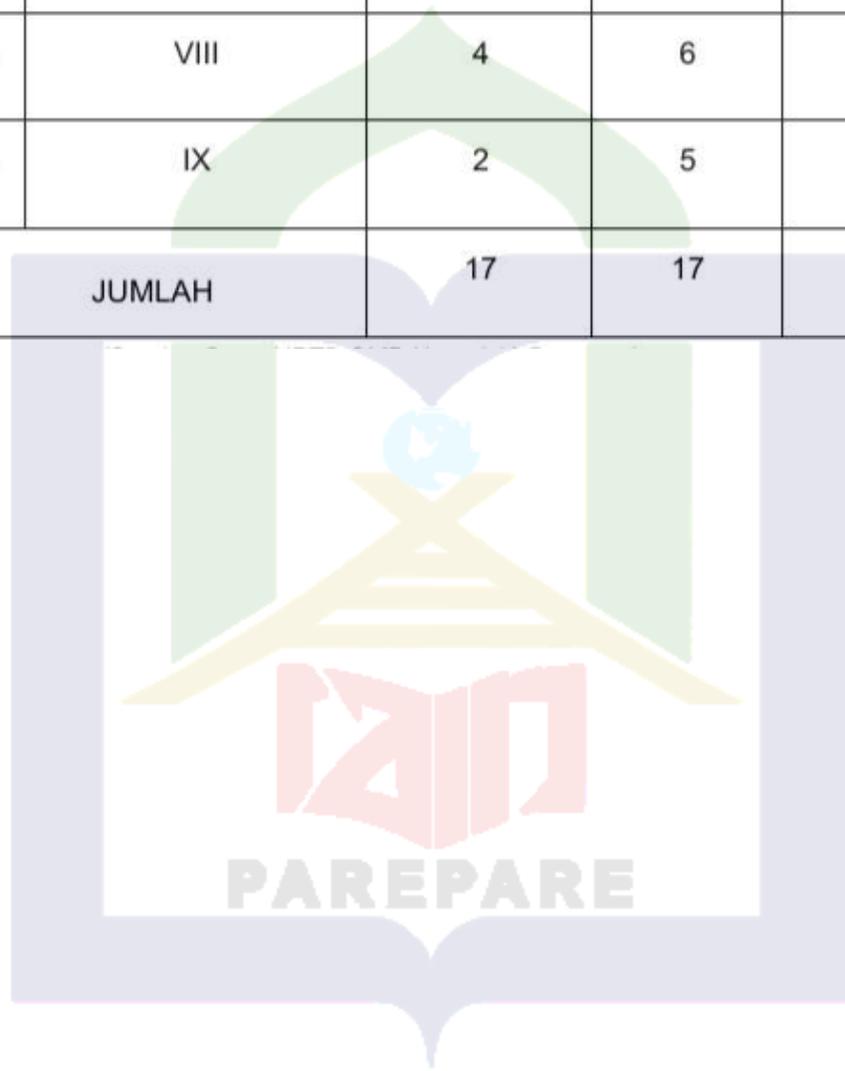
**PAREPARE**

## Keadaan Guru UPTD SMP Negeri 13 Parepare

No	NAMA	JABATAN	STATUS
1.	Nursyamsi, S.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2.	Zainal Abidin Saleng, S.Pd., M.Pd	Wakil Kepala Sekolah	PNS
3.	Nurdjannah, S.Pd	Guru Mapel	PNS
4.	Nurdin Tonda, S.Ag	Guru Mapel	PNS
5.	Aryanti, S.Pd, M.Pd	Guru Mapel	PNS
6.	Yusran, S.Pd	Guru Mapel	PNS
7.	Rahmat Hidayat Bakri, S.Pd	Guru Mapel	PNS
8.	Muhammad Nawir Nurdin, S.Pd	Guru Mapel	PNS
9.	Rusni Alimuddin, S.Pd	Guru Mapel	PNS
10.	Saharuddin Amiruddin, S.Pd	Guru Mapel	PNS
11.	Inrayani D, S.Pd	Guru Mapel	PNS
12.	Helvi Maryam, S.Pd	Guru Mapel	PNS
13.	Asia Idris, S.E	Guru Mapel	PPPK
14.	Nerwati, S.Kom	Guru Mapel	PPPK
15.	Riska, S.Pd	Guru Mapel	Honor

Keadaan Peserta Didik

NO	KELAS	PRIA	WANITA	JUMLAH
1.	VII	11	6	17
2.	VIII	4	6	10
3.	IX	2	5	7
JUMLAH		17	17	34



Sarana dan Prasarana UPTD SMP Negeri 13 Parepare

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	3
4.	Ruang Aula	1
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Lab IPA	1
7.	Lab Komputer	1
8.	Lab Keterampilan	1
9.	Wc Siswa	2
10.	Wc Guru	2

# Sertifikat Akreditasi UPTD SMP Negeri 13 Parepare

No. PD.73.21.02235



PROFESIONAL • TERPERCAYA • TERBUKA

**BADAN AKREDITASI NASIONAL**  
SEKOLAH / MADRASAH

## SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah  
Nomor: 1346/BAN-SM/SK/2021, menyatakan bahwa:

Sekolah/Madrasah : UPTD SMP NEGERI 13 PAREPARE  
NPSN : 40312453  
Alamat : JL. WATANG BACUKIKI NO.5, KOTA PAREPARE,  
SULAWESI SELATAN

Terakreditasi B (Baik) dengan Nilai 81

Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2026  
Perpanjangan status akreditasi ini diberikan berdasarkan penilaian sistem  
terhadap perkembangan kinerja sekolah/madrasah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan  
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN  
berdasarkan Pasal 11, UU 173 Tahun 2018, tanda tangan elektronik  
memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 8 Desember 2021

Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah  
Dr. Toto Tomuhuti, M.Si

CS Dipindai dengan CamScanner

**PAREPARE**

## Penetapan Hasil Seleksi Guru Nasional

Lampiran Berita Acara,

Nomor : 420/1008/Disdikbud/VI/2022, Tanggal 9 Juni 2022

### PENETAPAN HASIL SELEKSI OLIMPIADE GURU NASIONAL SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TINGKAT KOTA PAREPARE TAHUN ANGGARAN 2022

No	Nama / NIP / NIK	Asal Sekolah	Total Nilai	Peringkat Juara
<b>Mata Pelajaran : MATEMATIKA</b>				
1	MAPPEASSE, S Pd NIP 19701110 199412 1 003	UPTD SMP Negeri 11	71,00	I
2	HAMRIANI, S Pd NIK 7311054501870002	SMP AL BIRRU	56,00	II
3	MUH. RUSDI D, S Pd, M Pd 19800318 200701 1 011	UPTD SMP Negeri 4	51,00	III
<b>Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN ALAM</b>				
1	NUR RAHMI, S Pd 19870518 201001 2 016	UPTD SMP Negeri 2	35,00	I
2	ERLI MISDAYANTI DAHLAN, S Si 19800529 200604 2 016	UPTD SMP Negeri 9	33,00	II
3	RIBKA TANGKE, S Pd 19730127 200008 2 001	UPTD SMP Negeri 10	31,00	III
<b>Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</b>				
1	Dra. Hj AMRIATI AMIRUDDIN, SPd 19640910 198903 2 010	UPTD SMP Negeri 11	23,93	I
2	SUKRIANI, S Pd 19690519 200008 2 002	UPTD SMP Negeri 8	22,95	II
3	EMMY NATSIR, S Pd 19820427 200502 2 005	UPTD SMP Negeri 1	21,93	III
<b>Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA</b>				
1	TAMSIRUDDIN, S Pd 19880627 201903 1 004	UPTD SMP Negeri 1	35,00	I
2	NAHRA GAFFAR, S S, M Pd 19740421 201411 2 002	UPTD SMP Negeri 5	32,00	II
3	FADLIAH, S Pd 19810313 200604 2 014	UPTD SMP Negeri 9	28,00	III
<b>Mata Pelajaran : BAHASA INGGRIS</b>				
1	ABD. HAMID HT, S Pd, M Pd 19760201 201411 1 001	UPTD SMP Negeri 2	92,00	I
2	KHADIJAH, S Pd 19730903 200502 2 003	UPTD SMP Negeri 8	89,00	II
3	ARYANTI, S Pd, M Pd 19830926 200904 2 001	UPTD SMP Negeri 13	88,00	III

Kepala Bidang PMGTK dan Informasi  
Selaku  
Ketua Tim Pelaksana Kegiatan,



Drs. PAISAL  
NIP 19641231 198303 1 053

Sosialisasi dengan Orangtua Peserta Didik



Pendekatan Kepada Masyarakat



### Kegiatan Guru Berprestasi Jenjang SMP Kota Parepare



### Ikut dalam kegiatan BIMTEK



Prestasi Peserta Didik



## DOKUMENTASI







### BIODATA PENULIS



**Nurlina**, lahir di Pinrang pada tanggal 14 Oktober 2000. Anak pertama dari 3 (tiga) bersaudara, buah kasih pasangan dari ayahanda Usman dan Ibunda Jina. Penulis beralamat di Desa Letta, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang. Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis dapat dihubungi melalui email [inanurlina@gmail.com](mailto:inanurlina@gmail.com).

Pada tahun 2006 penulis memulai pendidikan formal di Madrasah Ibtidayah (MI) DDI Kamp. Jaya, hingga menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ma'arif Pinrang dan selesai pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pinrang dengan mengambil jurusan Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) dan selesai pada tahun 2018, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT., usaha yang disertai doa dan harapan besar kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Analisis Strategi Kepala Sekolah dalam Menarik Peminat di UPTD SMP Negeri 13 Parepare". Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama. Aamiin

